



PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

HEAD OFFICE
Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1
Kawasan Industri Jababeka,
Cikarang, Bekasi 17550
INDONESIA

+62 21 898 30003 - 898 30004
+62 21 893 7143

www.wilmarcahayaindonesia.com



PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

Laporan Tahunan 2013 Annual Report

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

ANNUAL REPORT 2013



TABLE OF *CONTENTS*

daftar isi

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

3

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

4

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

6

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

10

DIREKSI

Board of Directors

11

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

13

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

18

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI

26

SERTIFIKAT

29

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

30





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING/ FINANCIAL HIGHLIGHT

Dalam milyar Rupiah, kecuali untuk jumlah saham beredar, laba tahun berjalan per saham dan rasio saham/
In billion Rupiah, except for number of issued shares, earnings per share for the year, and the ratio of stock prices

Dalam Milyar Rupiah	2013	2012	2011	In billion Rupiah
Penjualan Neto	2.531	1.123	1.238	Net Sales
Laba Bruto	225	168	197	Gross Income
Laba Usaha	91	91	149	Operating Income
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	91	91	149	Total Income attributable to parent entity and non-controlling interest
Total Laba Komprehensif	65	58	96	Total Comprehensive income
Jumlah laba komprehensif yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	65	58	96	Total Comprehensive income attributable to parent entity and non-controlling interest
Laba per saham	219	196	324	Income per share
Jumlah Aset	1.069	1.027	823	Total Assets
Jumlah Liabilitas	541	564	418	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	528	463	405	Total Equity

Rasio (%)	2013	2012	2011	Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	6 %	6 %	12 %	Income to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	12 %	13 %	24 %	Income to Equity Ratio
Rasio laba terhadap Penjualan Neto	3 %	5 %	8 %	Income to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	163 %	103 %	169 %	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	102 %	122 %	103 %	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	51 %	54 %	51 %	Liabilities to Total Asset Ratio

Saham/ Shares

Jumlah saham CEKA yang beredar / CEKA's outstanding shares : 297.500.000

Kapitalisasi pasar saham CEKA/ CEKA's market capitalization shares

Periode / Period	2013 (Rp)	2012 (Rp)
Triwulan I / 1 st Quarter	493.850.000.000	609.875.000.000
Triwulan II / 2 nd Quarter	413.525.000.000	661.937.500.000
Triwulan III / 3 rd Quarter	386.750.000.000	508.725.000.000
Triwulan IV / 4 th Quarter	345.100.000.000	386.750.000.000

Harga saham CEKA / CEKA's shares prices

Periode / Period	2013 (Rp)			2012 (Rp)		
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Close	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Close
Triwulan I / 1 st Quarter	1.950	1.470	1.660	2.125	780	2.050
Triwulan II / 2 nd Quarter	1.700	1.250	1.390	3.150	1.980	2.225
Triwulan III / 3 rd Quarter	1.500	1.140	1.300	2.775	1.710	1.710
Triwulan IV / 4 th Quarter	1.390	1.090	1.160	1.940	1.200	1.300

Volume perdagangan saham CEKA / CEKA's traded shares volume

Periode / Period	2013	2012
Triwulan I / 1 st Quarter	3.269.500	75.237.500
Triwulan II / 2 nd Quarter	1.316.000	44.914.500
Triwulan III / 3 rd Quarter	614.500	12.436.000
Triwulan IV / 4 th Quarter	1.519.000	1.413.500

Sumber : PT Bursa Efek Indonesia.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Yang Terhormat Para Pemegang Saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,

Dewan Komisaris telah menerima dan mempelajari Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Cahaya Kalbar Tbk, yang untuk selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Dewan Komisaris Perseroan melihat dalam Laporan Keuangan tersebut di atas, bahwa penjualan bersih dan laba komprehensif Perseroan tahun 2013 meningkat dibandingkan dengan tahun 2012. Peningkatan tersebut merupakan wujud nyata hasil usaha keras jajaran Direksi dan segenap staf dan karyawan Perseroan yang patut diapresiasi dalam mengelola dan menjalankan usaha Perseroan di tahun 2013.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa usaha Perseroan di bidang minyak nabati dan minyak nabati spesialis serta bidang usaha lain yang dijalankan Perseroan di tahun 2014 tetap prospektif, walaupun tentu banyak tantangan dan hambatan. Perseroan perlu tetap menerapkan strategi efisiensi, pengendalian biaya dan pengeluaran, dan meningkatkan inovasi produk sehingga bisa memberikan keuntungan bagi Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan beserta seluruh anggota Komite Audit, akan terus menjalankan tugas pengawasan dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan oleh Direksi Perseroan agar semua rencana kerja dapat diwujudkan dengan baik.

Sebagai penutup, saya mewakili seluruh Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang tetap setia mendukung Perseroan, segenap jajaran Direksi, seluruh staf dan karyawan, para pemasok dan pelanggan setia produk Perseroan yang telah memperoleh hasil baik di tahun 2013.

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dear Shareholders,



The Board of Commissioners have received and checked the Company's Financial Statements which have been audited by Public Accountant PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA for the year ended December 31, 2013, and granted an unqualified opinion.

Board of Commissioners saw that net sales and total comprehensive income in 2013 raised compared to 2012. The management and employees were striving for the best result and therefore they should be appreciated on managing and doing business in 2013.

Board of Commissioners believed that the Company's business prospects of edible oil and vegetable oil specialties as well as other businesses of the Company in the year 2014 would be prospective even though there are some handicaps. The Company needs to implement efficiency strategies, control production costs, and product innovation in order to provide benefits and advantages for the Company.

Board of Commissioners and the Committee Audit will keep on overseeing and input needed by Directors to realize and perform the plan.

To conclude, the Board expressed encouragement and enthusiasm to the entire Board of Directors and employees of the Company to improve cooperation, loyalty of the supplier and customers, and got the benefit in 2013.

Bekasi, April 25, 2014

On Behalf of the Board of Commissioners

Hendri Saksti
Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham Perseroan yang terhormat,

Atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2013 dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Kinerja keuangan Perseroan tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012.

KINERJA PERSEROAN

Perseroan membukukan Penjualan Bersih pada tanggal 31 Desember 2013 sejumlah Rp 2.531.881.182.546,- Penjualan Bersih ini naik 125,35 % dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu Rp 1.123.519.657.631,- Kenaikan ini didorong oleh peningkatan penjualan domestik serta penjualan ekspor.

Peningkatan penjualan bersih ini banyak didukung oleh aktivitas pengolahan Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) dan penjualannya di pasar domestik dan ekspor. Pada tahun 2013 Perseroan sudah mengurangi banyak aktivitas jasa olah (maklon) CPO.

Laba Komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 64.871.947.610,- atau meningkat 11,19 % bila dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu Rp 58.344.237.476,- Peningkatan Laba Komprehensif Perseroan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan CPO dan PK oleh Perseroan.

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 528.274.933.918, atau meningkat 14 % bila dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu Rp 463.402.986.308,- Peningkatan Ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.



DIRECTORS REPORT

Dear respected shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we extend the Company's 2013 Annual Report and Financial Statements for the year ended on December 31, 2013. The financial performance of the Company's in 2013 was increasing compared to 2012.

PERFORMANCE OF THE COMPANY

The Company posted net sales as of December 31, 2013 amounting to Rp 2.531.881.182.546,- increase of 125.35 % compared to Rp 1,123,519,657,631, - in 2012. The increase was supported by the raise of sales for domestic and exports.

The increase of net sales was supported by the manufacturing of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) and their sales either in domestic and export. In 2013 the Company reduced the tolling process services of CPO.

Total Comprehensive income for the year as of December 31, 2013 amounting to Rp 64.871.947.610,- an increase of 11.19 % compared to Rp 58.344.237.476,- in 2012. The Total Comprehensive income rised due to the raise of CPO and PK sales.

Total Company's Equity as of December 31, 2013 amounting to Rp 528.274.933.918,- increase of 14 % compared to Rp 463.402.986.308,- in 2012. The total Equity rised due to an increase of retained earnings which have not been appropriated yet.

PROSPEK PADA TAHUN 2014

Perseroan optimis bahwa di tahun 2014, Perseroan mampu untuk menangkap banyak peluang bisnis minyak nabati dan atau produk-produk turunannya dan atau aktivitas usaha lainnya dengan pihak terafiliasi maupun pihak ketiga untuk meningkatkan keuntungan bagi Perseroan. Perseroan akan lebih mengoptimalkan produksi dan pemasaran melalui jaringan usaha; pengembangan inovasi produksi, teknologi termasuk strategi pemasarannya dengan unit-unit usaha di bawah grup Wilmar International Limited untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

PENUTUP

Demikian kami sampaikan laporan secara ringkas, hasil operasional Perseroan tahun 2013. Pada kesempatan yang baik ini, kami mohonkan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat, agar dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2014, untuk memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan 2013 dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 serta sekaligus pelunasan dan pembebasan tanggung jawab pengurusan dan pengawasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh dan dedikasi karyawan, para pelanggan setia, mitra bisnis dan para pemegang saham yang telah memberikan komitmen dan dukungan kepada Perseroan.



PROSPECTS IN 2014

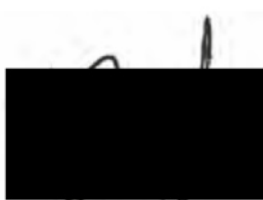
The Company is optimistic that in the year 2014, will be able to capture a lot of business opportunities on edible oil and its derivative products and other businesses or activities with the related parties and third parties to increase profits for the Company. The Company will further optimize the production and marketing through business networking, the development of production innovation, technology including its marketing strategy with business units under the group Wilmar International Limited to support the increased performance of the Company.

CLOSING REMARKS

Thus we submit a brief report, the Company's operating results in 2013. On this auspicious occasion, we kindly ask to the Shareholders of the Company, on the AGMS 2014, to approve the Company's Annual Report 2013 and the Financial Statements for the fiscal year 2013 as well as at the same time release and discharge the responsibility of management and supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners.

On behalf of the Board of Directors, we thank for the support and dedication of our employees, loyal customers, business partners and shareholders who have provided the commitment and support to the Company.

Bekasi, April 25, 2014


Erik Tjia
Presiden Direktur / President Director

PROFIL PERSEROAN

Perseroan bernama PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk., sebelumnya bernama PT CAHAYA KALBAR Tbk., adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Bekasi dengan alamat di Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550 – Propinsi Jawa Barat; telepon 021 – 898 30003, 898 30004, fax 021 – 893 7143, website : www.wilmarcahayaindonesia.com.

Perseroan dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan di Pontianak pada tahun 1968. Perseroan disahkan menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang industri antara lain minyak nabati yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialisitas; usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari, berdagang sebagai grosir, distribusi, leveransir, eceran dan lain-lain.

Kantor Cabang, Pabrik dan Perwakilan

Perseroan memiliki kantor cabang dan pabrik yang beralamat di Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 – Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta dengan alamat di Multivision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur-Setiabudi, Jakarta Selatan 12980.

Sekilas tentang Perusahaan

1968 : Perseroan mengolah kopra menjadi minyak kelapa di pabrik Pontianak.

1972 : Perseroan mengolah minyak kelapa menjadi minyak goreng kelapa.

COMPANY PROFILE

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., previously known as PT Cahaya Kalbar Tbk., is a limited liability company domiciled in Bekasi with an address on Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi 17550 - West Java; phones 021-898 30003, 898 30004, fax 021-893 7143, website: www.wilmarcahayaindonesia.com.

The Company which formerly under the name of CV Tjahaja Kalbar, was established in Pontianak in 1968. The Company was approved by the Ministry of Justice and adopted into a limited company by decree of the Minister of Justice of Republic of Indonesia number C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated 17 February 1988.

According to the Article of Association of the Company, the scope of its activities is to engaged in the food manufacturing industry such as vegetable oils, namely palm oil and its derivative products, illipe nuts, illipe oils and edible oil specialties; activities in general trading either domestic trade and exports - imports, and trade of agricultural products, forest products, trade goods of daily needs, as wholesale trade, distribution, supplier, retail and others.

Branch Office, Factory and Representatives

The Company has branch offices and factory located at Jl. Khatulistiwa Km. 4.3 Batulayang, 78244 Pontianak - West Kalimantan. The Company also has a representative office in Jakarta at Multivision Tower 12th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur-Setiabudi, Jakarta Selatan 12980.

Overview of the Company

1968: The Company processing copra into coconut oil at plant in Pontianak.

1972: The Company processing coconut oil into cooking coconut oil.



1982 : Perseroan mendirikan pabrik pengolahan kelapa sawit pertama di Jawa, terletak di Pluit – Jakarta yang mengolah bahan-bahan dari minyak kelapa sawit menjadi minyak goreng, margarine dan shortening.

1985 : Perseroan mengolah biji tengkawang menjadi lemak tengkawang untuk pasar ekspor.

1992 : Perseroan berhasil mengolah dan memasarkan Minyak Nabati Spesialitas di pasar internasional.

1995 : Perseroan mengakuisisi 99,998 % saham PT Inticocoa Abadi Industri yang berlokasi di Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X Blok F No.9, Cikarang – Bekasi 17530, yang memproduksi Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake dan Cocoa Powder.

1996 : Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta atau sekarang disebut Bursa Efek Indonesia.

1997 : Perseroan mengakuisisi beberapa bidang tanah milik beberapa pendiri Perseroan dan semua aset PT Mintawi, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Pontianak – Kalimantan Barat. Akuisisi aset ini meliputi mesin-mesin produksi minyak tengkawang, minyak shea, minyak goreng, minyak inti sawit dan produk turunannya.

1998 : Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I) atau Right Issue - I, dengan tujuan memperoleh dana untuk membangun pabrik baru Minyak Nabati Spesialitas yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi – Jawa Barat dan untuk merestrukturisasi pinjaman sindikasi bank Perseroan.

2003 : Pabrik di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang memasuki tahap produksi komersial.

2005 : Perseroan menggandeng investor strategis yaitu PT Karya Puterakreasi Nusantara (PT KPN) di bulan Mei dengan dilakukannya akuisisi saham PT Cahayakalbar Perkasa, selaku pemegang saham pengendali Perseroan. Pada bulan September, pemegang saham pengendali Perseroan beralih menjadi atas nama Tradesound Investments Limited, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan hukum di British Virgin Islands dengan memiliki 183.597.500 saham Perseroan atau 61,71 %.

1982: The Company founded the first CPO processing plant in Java, located in Pluit - Jakarta which process palm cooking oil, margarine and shortening.

1985: The Company processing illipe nuts into illipe fat for the export market.

1992: The Company succeeded in processing and marketing specialties vegetable oils in the international market.

1995: The Company acquired a 99.998% shares in PT Inticocoa Abadi Industri located at Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X Block F 9, Cikarang - Bekasi 17530, which produced Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake and Cocoa Powder.

1996: Company's initial public offering or IPO to the public and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange or now called the Indonesia Stock Exchange.

1997: The Company acquired several parcels of land owned by a founder of the Company and all assets of PT Mintawi, a limited liability company domiciled in Pontianak - West Kalimantan. The asset acquisition includes production machinery Illipe oil, shea oil, cooking oil, palm kernel oil and its derivatives..

1998: Company limited offering-I or Right Issue - I, with the purpose of obtaining funds to build a new plant to produce Specialties Fats in Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi - West Java and to restructure bank loan to syndicate of banks loans.

2003: The factory in Jababeka Industrial Estate, Cikarang entered the stage of commercial production.

2005: The company took a strategic investor PT Karya Puterakreasi Nusantara (PT KPN) in May with the acquisition of the shares of PT Cahayakalbar Perkasa, as the controlling shareholder of the Company. In September, the controlling shareholder changed to Tradesound Investments Limited, a limited liability company incorporated under the law of the British Virgin Islands, owned 183,597,500 shares of the Company or 61.71 %.

2007 : Tempat kedudukan dan alamat kantor pusat dan pabrik dipindahkan dari Jakarta ke Kabupaten Bekasi.

Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen Perseroan untuk melaksanakan transaksi afiliasi dengan perusahaan-perusahaan di bawah Wilmar International Limited.

2009 : Tradesound Investments Limited memiliki 258.885.500 saham Perseroan atau 87,02 %.

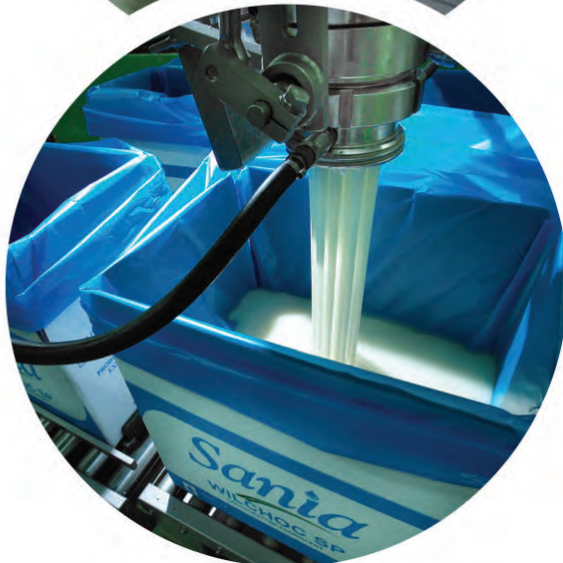
Perseroan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Wilmar Benih Indonesia (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri) kepada PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Natura Wahana Gemilang.

2007: Domicile and address of the head office and the factory was moved from Jakarta to Bekasi.

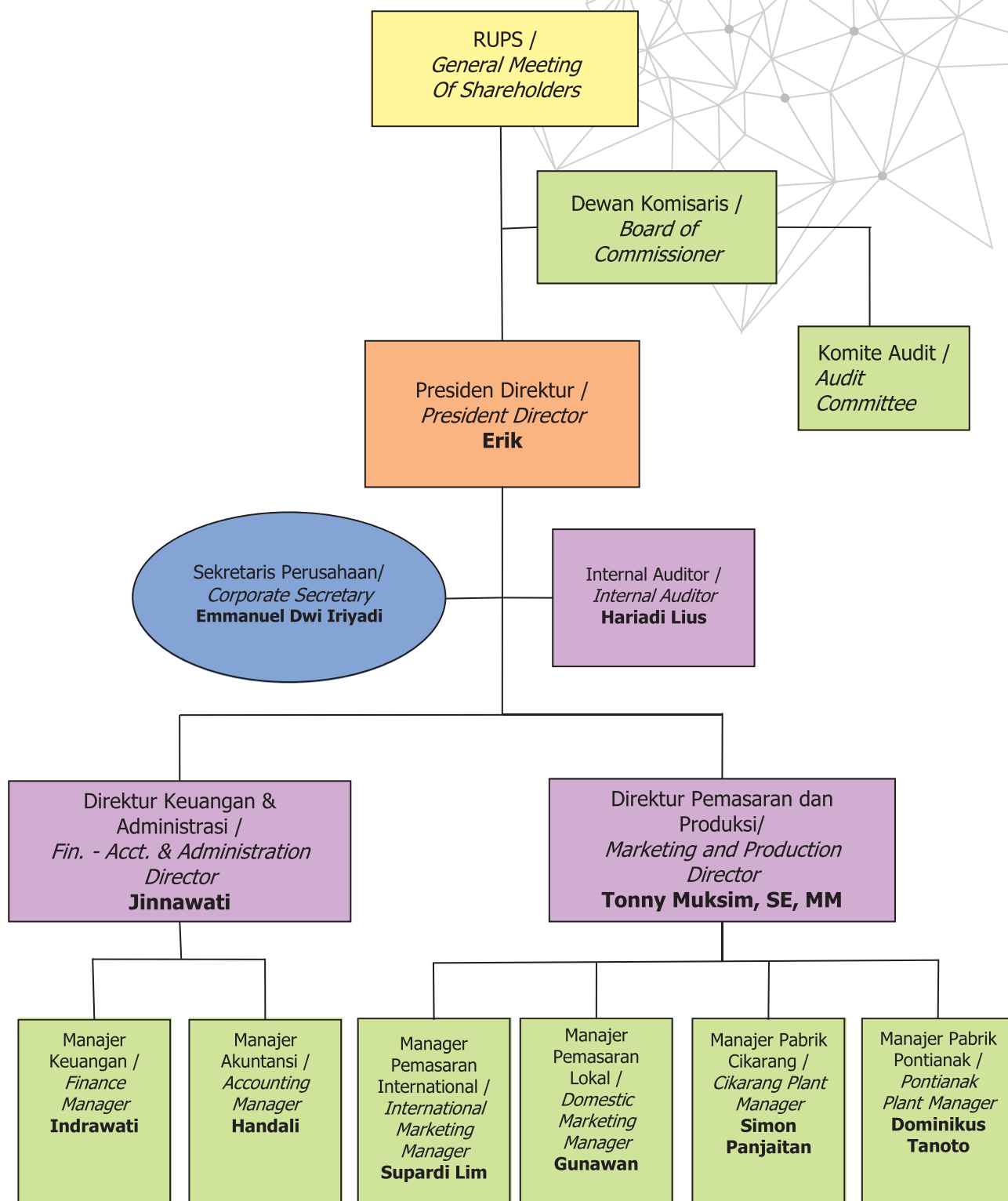
The Company obtained the approval from the independent shareholders of the Company to carry out transactions with affiliated companies under Wilmar International Limited.

2009: Tradesound Investments Limited owned 258,885,500 shares of the Company or 87.02 %.

The company sold all its shares in PT Wilmar Benih Indonesia (formerly PT Inticocoa Abadi Industri) to PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Natura Wahana Gemilang.



Struktur organisasi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., / *Organizational charts of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.,*



Visi dan Misi

Perseroan mempunyai visi untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialisasi. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan mempunyai misi untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan memberikan layanan yang terbaik terhadap pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 1 Presiden Komisaris, 1 Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komisaris Perseroan adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang lagi berdasarkan keputusan RUPS. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Hendri Saksti, 48 tahun, WNI.

Diangkat pertama kali menjadi Presiden Komisaris Perseroan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH, Notaris di Jakarta. Tahun 2005 – 2007, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sejak 2007 sampai tahun 2015 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, sebagaimana terakhir dinyatakan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Beliau lulus dari Akademi Manajemen Sistem Informasi – Jakarta.

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH, 62 tahun, WNI.

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan dalam RUPSLB pada bulan Agustus 2010 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 6 tanggal 20 Agustus 2010 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta.

Vision and Mission

The Company has a vision to be a world-class company in the edible oil industry and vegetable oil specialties. To realize this vision, the Company has a mission to produce high quality products and provide the best service to customers, increase employee engagement and competence in achieving the vision; achieve profitable business growth and sustainable as well as providing long-term value for shareholders and employees; increase trust and fostering good relationships with agents, suppliers, communities and government.

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

Board of Commissioners of the Company consisted of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The member of Board of Commissioners are appointed and acquitted by AGMS to serve for a periode of 3 (three) years. As of December 31, 2013, the Board of Commissioners were :

Hendri Saksti, 48 years, Indonesian citizen.

Hendri Saksti was appointed as President Commissioner of the Company at the AGM in June 2007 as set out in the deed number 45 dated June 22, 2007 made by Lily Veronica Dharma, SH, Notary in Jakarta. From 2005 to 2007, he was appointed as the President Director of the Company. Since 2007 to 2015, he was re-appointed as President Commissioner, approved at the latest AGM in June 2012, as stated on the deed number 28 dated June 20, 2012 made by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta. He was graduated from Academy of Management and Information System – Jakarta.

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH, 62 years, Indonesian citizen.

Hendardji Soepandji was appointed as Independent Commissioner of the Company at the EGM in August 2010 as stated in the Deed No. 6 dated August 20, 2010 made by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta. He was re-appointed as Independent Commissioner until 2015 at the latest AGM in June 2012,

Terakhir beliau diangkat kembali dalam RUPST bulan Juni 2012 dalam jabatan yang sama sebagai Komisaris Independen sampai 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta.

Beliau adalah mantan Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 – 2008 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2008 – 2010.

Ricky Hermanto, 58 tahun, WNI.

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan dalam RUPST pada bulan Juni 2008 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 18 tanggal 20 Juni 2008 yang dibuat oleh Merry Susanti Siaril, SH Notaris di Jakarta. Terakhir beliau diangkat kembali dalam RUPST bulan Juni 2012 dalam jabatan yang sama sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta.

Beliau lulusan Master of Business Administration dari Philippines Christian University – Manila, Philipina.

PROFIL DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) Presiden Direktur, 3 (tiga) Direktur. Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang lagi berdasarkan keputusan RUPS. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Erik atau dikenal juga dengan nama **Erik Tjia**, 51 tahun, WNI.

Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2006. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Juni 2007 yang diputuskan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH, Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan sampai dengan 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang

as stated on the deed number 28 dated June 20, 2012 made by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.

In 2006-2008 he was Commander of the Army Military Police of Indonesia in and Assistant Security Chief of Army Staff in 2008-2010.

Ricky Hermanto, 58 years, Indonesian citizen.

Ricky Hermanto was appointed as Commissioner of the Company at the AGM conducted in June 2008 as stated in the Deed No. 18 dated June 20, 2008 made by Merry Susanti Siaril, SH, Notary in Jakarta. He was re-appointed as Commissioner until 2015 at the latest AGM in June 2012, as stated on the deed number 28 dated June 20, 2012 made by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.

He was graduated the Master of Business Administration from the Philippines Christian University - Manila, Philippines.

DIRECTORS PROFILES

The Directors of the Company consisted of 1 (one) President Director, 3 (three) Director. The member of the Directors were appointed and acquitted by AGMS to serve for a periode of 3 (three) years. As of December 31, 2013, the Directors were :

Erik or known as **Erik Tjia**, 51 years, Indonesian citizen.

Erik was first appointed as Director of the Company in 2006. He was graduated from the Faculty of Electrical Engineering, University of North Sumatra. He was appointed as President Director of the Company at the AGM in June 2007 as stated in the deed number 45, dated June 22, 2007 made by Lily Veronica Dharma, SH, Notary in Jakarta. In 2012, he was reappointed as President Director of the Company until 2015, as stated in the deed of number 28 dated June 20, 2012 made by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta. His main job was coordinating the operational activities of the Company.

dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah mengkoordinasikan fungsi dan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Tonny Muksim, SE., MM, atau dikenal juga dengan nama **Thomas Tonny Muksim, SE, MM,** 49 tahun, WNI.

Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPST pada bulan Juli 2005 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 20 Juli 2005 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH Notaris di Jakarta. Beliau lulus Magister Manajemen STIE IPWI – Jakarta. Terakhir beliau diangkat kembali dalam RUPST 2012 dalam jabatan Direktur sampai dengan 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah mengurus marketing produk kemasan (non curah) Perseroan.

Jinnawati, 47 tahun, WNI.

Diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH Notaris di Jakarta. Beliau lulus Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara – Jakarta. Terakhir beliau diangkat kembali dalam RUPST 2012 dalam jabatan Direktur Perseroan sampai dengan 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah mengurus keuangan dan akuntansi Perseroan.

TEH KENNY SURYADI, 48 tahun, WNI.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 4 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Beliau lulus Fakultas Ekonomi Universitas Nommensen – Medan. Tugas pokoknya adalah untuk menangani pembelian bahan baku dan pemasaran produk curah.



Tonny Muksim, SE., MM or known as **Thomas Tonny Muksim, SE, MM,** 49 years, Indonesian citizen.

Tonny Muksim was first appointed as Director of the Company at the AGM in July 2005 as stated in the Deed number 45, dated July 20, 2005 made by Lily Veronica Dharma, SH, Notary in Jakarta. He was graduated from Economics Management Master IPWI - Jakarta. He was re-appointed as Director of the Company until 2015 at the AGM in June 2012 as stated in the Deed of number 28, dated June 20, 2012 made by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta. His main job was coordinating the sales of packaging products.

Jinnawati, 47 years, Indonesian citizen.

Jinnawati was appointed as Director of the Company in the AGM in June 2007 as stated in the Deed number 45, dated June 22, 2007 made by Lily Veronica Dharma, SH, Notary in Jakarta. She was graduated from the Faculty of Economics Department of Accounting, Tarumanagara University - Jakarta. She was reappointed as Director of the Company until 2015 as stated in the Deed number 28, dated June 20, 2012 made by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta. Her main job was coordinating the finance and accounting.

TEH KENNY SURYADI, 48 years, Indonesian citizen.

He was appointed as the Director of the Company since May 2013 as stated in the Deed number 4, dated May 10, 2013 made by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta. His main job was coordinating the purchasing of raw material and to sell the bulky products.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompetensi dan berkomitmen merupakan unsur utama dalam menggerakkan dan memberdayakan seluruh perangkat organisasi secara maksimal. Perseroan menempatkan pengelolaan SDM sebagai salah satu fokus dalam mencapai keberhasilan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2013, jumlah karyawan Perseroan ada 467 orang. Perseroan sudah mengikutsertakan semua karyawan dalam program Jamsostek dan sudah memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk ketentuan Upah Minimum Regional dan Propinsi. Perseroan juga telah menerapkan program K3 untuk meningkatkan keselamatan kerja dan meminimalisir kecelakaan kerja. Untuk mengoptimalkan kompetensi karyawan, Perseroan mengadakan pelatihan, kursus, seminar, baik secara internal maupun eksternal guna meningkatkan pengetahuan dan profesionalismenya di bidang produksi, penelitian dan pengembangan, teknologi, penjualan, pemasaran dan lain-lain,

Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2013, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Tradesound Investments Limited, suatu perseorangan terbatas yang berkedudukan dan didirikan berdasarkan hukum British Virgins Islands yang memiliki sejumlah 258.885.500 saham Perseroan atau 87,02 %. Tradesound Investments Limited adalah entitas induk Perseroan.
2. Masyarakat, baik sebagai perusahaan maupun koperasi dan pribadi dengan kepemilikan saham kurang dari 5 % yang memiliki total 38.614.500 saham Perseroan atau 12,98 %.

Teh Kenny Suryadi selaku Direktur Perseroan memiliki 2.250.000 saham Perseroan.

Tradesound Investments Limited selaku entitas induk Perseroan, seluruh sahamnya dimiliki oleh Wilmar International Limited. Saham Wilmar International Limited dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura.

Human Resources

The competent and deeply committed Human Resources were the main element to support the execution all organization maximum. The Company set the Human Resources as the focus to gain the succes of the Company.

As of December 31, 2013, the Company's total number of employees were 467. All the employee was registered on the Jamsostek program. The Company was comply with the labor regulation including the Regional and Province Minimum Wages and Safety Programme. To optimize the Human Resources competency, the Company conducted training, courses, seminars, both internally and externally to improve the knowledge and professionalism of the employees in the field of production, research and development, technology, sales, marketing and others.

Shareholders

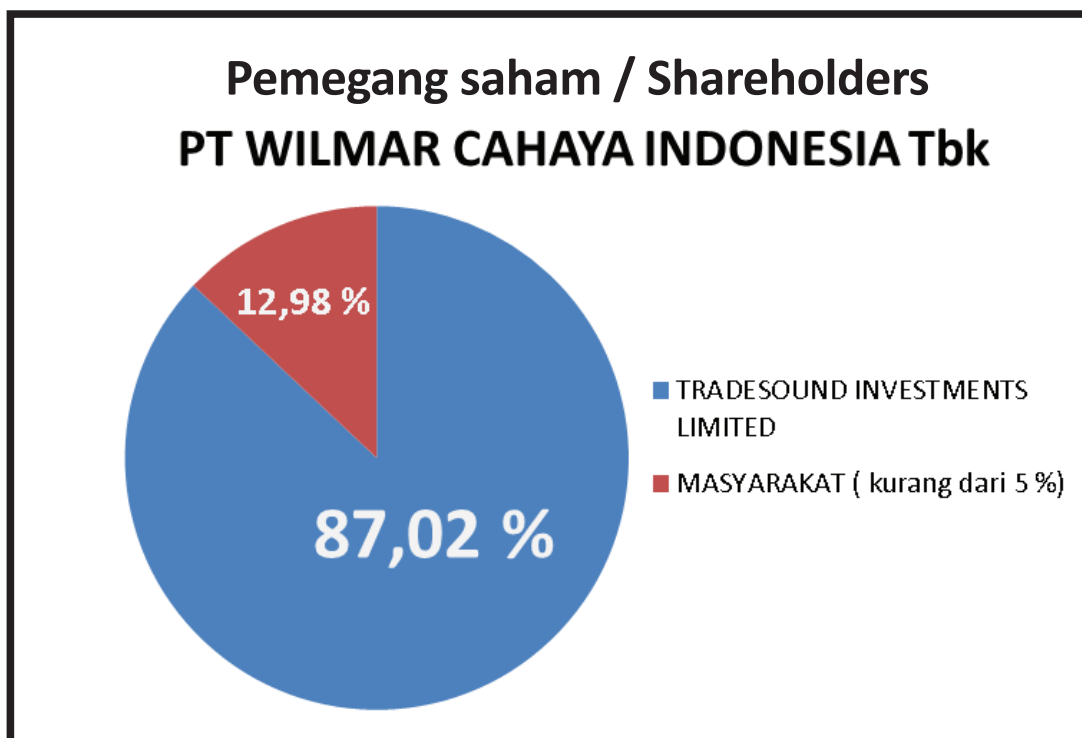
Based on the Register of Shareholders of the Company as of December 31, 2013 the shareholder structure of the Company were as follows:

1. *Tradesound Investments Limited, a limited liability company domiciled and incorporated under the laws of the British Virgins Islands which has a number of 258,885,500 shares or 87.02% of the Company. Tradesound Investments Limited is the Company's parent entity.*
2. *The public, either as a company and cooperative and personal with shares owned of less than 5% of the Company's totaling to 38,614,500 shares or 12.98%.*

Teh Kenny Suryadi as the Director of the Company has 2.250.000 shares of the Company.

Tradesound Investments Limited as the parent entity of the Company, wholly owned by Wilmar International Limited. Wilmar International Limited shares are listed and traded on the Singapore Stock Exchange.

Diagram Pemegang Saham / Shareholders chart



Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan saham-sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp 17.000.000.000,- melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp 37.400.000.000,- Perseroan mencatat Rp 17.000.000.000,- sebagai modal disetor dan Rp 20.400.000.000,- sebagai tambahan modal disetor.

Pada tahun 1997, Perseroan meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 238.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 1998, Perseroan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp 89.250.000.000,- melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perseroan mencatat Rp 89.250.000.000,- sebagai modal disetor.

Chronological listing of shares and changes in number of shares

In 1996, the Company recorded stock at the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) and to sell 34,000,000 shares worth Rp 17,000,000,000, - through a public offering proceeds amounting to Rp 37,400,000,000-. The Company recorded Rp 17,000,000,000, - as a paid-up capital and Rp 20,400,000,000- as additional paid-up capital.

In 1997, the Company increased the authorized capital from Rp 150.000.000.000,- to Rp 238.000.000.000,- with a nominal value of Rp 500 per share.

In 1998, the Company sold of 178,500,000 shares of nominal value of Rp 89,250,000,000 through a public limited offering with pre-emptive rights. The Company posted Rp 89,250,000,000, - as a paid-up capital.

Lembaga penunjang pasar modal

Biro Administrasi Efek

Perseroan menunjuk PT Adimitra Transferindo dengan alamat di Plaza Property Lantai 2, Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1, Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210 selaku Biro Administrasi Efek Perseroan untuk mengelola dan melaporkan saham-saham Perseroan yang berbentuk warkat (script). Untuk jasa yang diberikan, Perseroan membayarkan fee sejumlah Rp 22.000.000,- setiap tahun.

Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perseroan menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia I, Lantai 5, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, untuk mengelola saham-saham Perseroan yang tidak berbentuk warkat (scriptless). Untuk jasa yang diberikan, Perseroan membayarkan fee sejumlah Rp 11.000.000,- setiap tahun.

Profesi penunjang pasar modal

Kantor Akuntan Publik

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lantai 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 selaku kantor akuntan publik yang memeriksa dan mengaudit laporan keuangan Perseroan. Untuk jasa yang diberikan, Perseroan tahun 2013 membayarkan fee sejumlah Rp. 340.000.000.

Notaris

Pada tahun 2013 Perseroan menunjuk Kantor Notaris DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH dengan alamat di Ruko Makaliwe Office Park, Jalan DR. Makaliwe Raya No. 17 C, Grogol, Jakarta Barat 11450 untuk membuat dan menyatakan hasil risalah dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta notaris beserta proses pengurusan pengesahannya di Kementerian Hukum dan HAM. Untuk jasa yang diberikan, Perseroan membayar fee sejumlah Rp 49.000.000,-

Capital Market Supporting Institutions

Registrar of Securities

The Company appointed PT Adimitra Transferindo at Plaza Property 2nd Floor, Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1 Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210 as the Registrar of the Company to manage and report on the Company's shares in the form of paper (script). For services rendered, the Company paid a fee of Rp 22,000,000, - every year.

Indonesia Central Securities Depository

The Company appointed Indonesian Central Securities at the Indonesia Stock Exchange Building I, Floor 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, to manage the Company's scriptless shares. For services rendered, the Company paid a fee of Rp 11,000,000,- per year.

Capital Market Supporting Professionals

Registered Public Accountants

The Company appointed Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja at Indonesia Stock Exchange Building II, 7th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 to examine and audit the financial statements of the Company. For services rendered, the Company paid in 2013 a fee of Rp 340,000,000.

Notary

In 2012 the Company appointed Notary Office DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH at Ruko Makaliwe Office Park, Jalan DR. Makaliwe Raya No. 17 C, Grogol, Jakarta Barat 11450 to make and declare a deed for the minutes and decisions either on Annual General Meeting of the Shareholders or Extraordinary Meeting of the Shareholders and to proceed the approval from Ministry of Law and Human Right. For services rendered, the Company paid in 2013 a fee of Rp 49,000,000,-

Konsultan Hukum

Perseroan tidak menunjuk kantor Konsultan Hukum pada tahun 2013.

Legal Consultant

The Company did not appoint legal consultant office in 2013.

Sertifikat-Sertifikat

Untuk menjamin kehalalan produk-produk Perseroan sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perseroan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk produk-produk yang diproduksi Perseroan yaitu Minyak Nabati, Lemak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas di kedua pabrik yang berlokasi di Cikarang dan di Pontianak.

Sertifikat Halal dengan nomor 00080049001108 untuk produk-produk yang diolah di Pabrik di Cikarang berlaku sampai dengan tanggal 23 April 2015 dan Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia dengan nomor sertifikat 00080019480302 untuk produk-produk yang diolah di Pabrik di Pontianak berlaku sampai dengan tanggal 13 Nopember 2014.

Perseroan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal nomor HC088/LPPOMMUI/VI/ 2012 yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal oleh Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika - MUI. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Juni 2016.

Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikat Food Safety System 22000:2010 nomor ID12/02121 yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2015. Sertifikat ini mencakup sistem manajemen keamanan pangan yang di dalamnya meliputi ISO 22000 : 2005, ISO/TS 22002-1 dan FSSC 220000. Sistem ini mencakup Sistem Manajemen Keamanan Pangan sejak proses penerimaan bahan baku, proses fraksinasi, rafinasi, hidrogenasi, texturing, pengisian, pengemasan dan penyimpanan produk Minyak Nabati Spesialitas dan Lemak Nabati Spesialitas.

Certificates

To ensure the halal products the Company in accordance with Islamic law, the Company has obtained HALAL certificate issued by the Indonesian Council of Ulama for manufactured products of the Company, namely vegetable oil, vegetable fats and oils specialties in both factories in Cikarang and Pontianak.

Halal certificate with number 00080049001108 for products that were processed at the plant in Cikarang valid until April 23, 2015 and HALAL certificate issued by the Indonesian Council of Ulama with a certificate number 00080019480302 for products that are processed at the plant in Pontianak which valid until November 13, 2014.

The Company also has obtained Halal Assurance System Certificate number HC088/LPPOMMUI/ VI / 2012 issued by the Indonesian Council of Ulama based on examination of documents and audit implementation by the Halal Assurance System Research Institute, Drugs and Cosmetics - MUI. This certificate is valid until June 13, 2016.

The Company has successfully obtained Certification 22000:2010 Food Safety System number ID12/02121 issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, valid until July 25, 2015. This certificate covers food safety management system in which includes ISO 22000: 2005, ISO / TS 22002-1 and FSSC 220000. This system includes a Food Safety Management System since the receipt of raw materials, fractionation processes, refined, hydrogenation, texturing, filling, packaging and storage products of Vegetable Oils and Fats Specialties.

Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 dengan nomor Sertifikat ID10/1530. Sertifikat ini diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2016 mencakup Sistem Manajemen Mutu PT tahun 2008.

The Company obtained the Certificate of ISO 9001:2008 with certificate number ID10/1530. The certificate issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, valid until 6 April 2016. This certificates cover version of the Quality Management System in 2008.

Perseroan telah memperoleh Sertifikat OHSAS 18001:2007 nomor registrasi 05101 2011 0255 E5, Audit Report No. 011403113 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2017. Sertifikat ini mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company has obtained OHSAS 18001:2007 Certificate registration number 05101 2011 0255 E5, Audit Report No. 011403113 issued by PT TUV NORD INDONESIA. These certificates are valid until 24 April 2017. The Certificate comprising the Management System on Occupational Health and Safety

Perseroan juga telah menerima Sertifikat ISO 14001:2004 nomor registrasi 08 104 0145, Audit Report No. I-145/2014 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2017. Sertifikat ini mengenai Sistem Manajemen Lingkungan.

The Company has also received the ISO 14001:2004 certificate registration number 08 104 0145, Audit Report No.. I-145/2014 This certificate was issued by PT TUV NORD INDONESIA and valid until 24 April 2017. The certificate comprises of the Environmental Management System.

Untuk produk minyak nabati yang diolah di pabrik Perseroan di Pontianak, Perseroan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001 : 2008 tentang Management System dengan nomor registrasi 16 100 1159 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2014.

The Company has obtained the certificate of ISO 9001: 2008 on the Management System with the registration number 16 100 1159 issued by PT TUV NORD INDONESIA. The certificate is valid until 5 September 2014. This certificate comprising the vegetable oil products which are processed at the Company's plant in Pontianak

Untuk mewujudkan komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam peningkatan kualitas, keamanan dan kesehatan produk makanan dan layanan kepada para konsumen, Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang memiliki reputasi nasional dan internasional. Secara konsisten, Perseroan akan terus menerapkan komitmen dalam kegiatan usaha dan operasional Perusahaan sebagaimana yang ditetapkan dalam sertifikasi tersebut di atas.

As a commitment and responsibility of the Company to continue to improve the quality, safety, health food products and services to consumers, the Company has met the requirements and conditions set forth and published by the certification body as mentioned above has a good reputation in the national and international level. The Company has consistently been and will continue to implement the commitments and requirements set forth in the certificates mentioned above in any business activities and operations of the Company.



This document is issued by the Company subject to its General Conditions of Certification Services accessible at www.sgs.com/terms_and_conditions.htm. Attention is drawn to the limitations of liability, indemnification and jurisdictional issues established therein. The authenticity of this document may be verified at <http://www.sgs.com/en/Our-Company/Certified-Client-Directories/Certified-Client-Directories.aspx>. Any unauthorized alteration, forgery or falsification of the content or appearance of this document is unlawful and offenders may be prosecuted to the fullest extent of the law.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan operasi per segmen operasi

PRODUKSI

Perseroan memproduksi minyak nabati dan Minyak Nabati Spesialitas (MNS) yang dibuat dari bahan baku minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil), Inti Kelapa Sawit (Palm Kernel) dan Biji Teng-kawang (Illipe Nuts).

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Overview of operations per operating segment

PRODUCTION

The Company manufactures vegetable oil and vegetable oils specialties (MNS) which is made from raw materials of palm oil (Crude Palm Oil), Core Palm Oil (Palm Kernel) and Teng-kawang seeds (illipe Nuts).

Produksi MNS di Pabrik di Cikarang / *MNS production at Cikarang Plant.*

	2013 (metric ton)	2012 (metric ton)
<i>Refinery</i>	68.083	70.118
<i>Fractionation</i>	24.809	24.351
<i>Hydrogenation</i>	31.268	34.731
<i>Texturizing & Packing</i>	24.718	22.228

Produksi minyak nabati dan jasa maklon CPO di Pabrik di Pontianak: / *MNS Production and tolling services at Pontianak Plant :*

	2013 (metric ton)	2012 (metric ton)
<i>Refinery</i>	229.929	230.119
<i>Fractionation</i>	216.725	215.854
<i>Crushing Palm Kernel</i>	138.188	134.836
<i>Crushing Illipe nuts</i>	-	-
<i>Extraction Illipe</i>	-	1.138
<i>Neutralize Illipe</i>	-	1.746
<i>Texturizing & Packing</i>	-	4.948
<i>Preparation Extraction Plant</i>	-	1.138
<i>Neutralize Bleaching Illipe Oil</i>	-	3.898
<i>Pillowpack</i>	134	-

Analisis kinerja keuangan

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 847.045.774.616,- atau meningkat 51,19 % bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu Rp 560.259.611.424,- Peningkatan Aset Lancar Perseroan ini disebabkan antara lain oleh peningkatan kas dan bank, peningkatan piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, peningkatan persediaan, peningkatan uang muka pembelian dan peningkatan pajak dibayar di muka.

Financial Performance Analysis

Current Assets

Current assets of the Company as of December 31, 2013 amounted to Rp 847,045,774,616 an increase of 51.19 % compared to Rp 560,259,611,424 as of December 31, 2012. The increase in Current Assets of the company in 2013 was primarily due to increase of cash on hand and in banks, trade receivables from the third party and related parties, inventories, advance for purchases and prepaid taxes.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 222.581.525.131,- atau menurun 52,38 % dibandingkan Rp 467.433.107.080,- pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan Aset Tidak Lancar ini antara lain disebabkan oleh pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi, penambahan aset tetap.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 1.069.627.299.747,- atau naik 4,08 % dibandingkan Rp 1.027.692.718.504,- pada tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan total Aset Perseroan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan kas dan bank, piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, pajak dibayar di muka, pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi, peningkatan taksiran tagihan pajak.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 518.961.631.842,- atau turun 4,86 % bila dibandingkan Rp 545.466.774.883,- pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan ini antara lain diakibatkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 22.390.733.987,- atau naik 18,95 % bila dibandingkan dengan Rp 18.822.957.313,- pada tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan ini antara lain diakibatkan oleh adanya kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Total Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 541.352.365.829,- atau menurun 4,06 % dibandingkan Rp 564.289.732.196,- pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan total Liabilitas Perseroan ini disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek.

Non Current Assets

Non-current assets of the Company as of December 31, 2013 amounted to Rp 222,581,525,131 decrease of 52.38 % compared to Rp 467,433,107,080 as of December 31, 2012. This decrease was primarily due to fully paid of the loan to a related party and the addition of fixed assets.

Total Assets

Total Assets of the Company as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,069,627,299,747 an increase of 4.08 % compared to Rp 1,027,692,718,504 as of December 31, 2012. The increase in the total Assets of the company was due to an increase in cash on hand and in banks, trade receivables, inventories, advance for purchase, pre paid taxes, and fully paid of the loan to a related party, estimated claims for refundable tax.

Current liabilities

Current liabilities of the Company as of December 31, 2013 amounted to Rp 518,961,631,842 a decrease of 4.86 % compared to Rp 545,466,774,883 as of December 31, 2012. This decrease in current liabilities of the Company was caused by decrease of short-term bank loans.

Non Current Liabilities

Non current liabilities of the Company as of December 31, 2013 was Rp 22,390,733,987 an increase of 18.95 % compared to Rp 18,822,957,313 at December 31, 2012. This increase of non Current Liabilities was due to increasing of long-term employee benefit liabilities.

Total Liabilities

The total liabilities of the Company as of December 31, 2013 amounted to Rp 541,352,365,829 a decrease of 4.06 % compared to Rp 564,289,732,196 as of December 31, 2012. This Company's total liabilities decreased due to decreasing of short-term bank loan.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 528.274.933.918,- atau naik 14 % dibandingkan Rp 463.402.986.308,- pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan Ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Penjualan Bersih

Perseroan berhasil membukukan Penjualan Bersih pada tanggal 31 Desember 2013 sejumlah Rp 2.531.881.182.546,- atau naik 125,35 % dibandingkan Rp 1.123.519.657.631,- pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan di tahun 2013 tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan hasil olahan CPO dan produk olahan PK di dalam negeri dan ekspor. Perseroan mengurangi proses maklon atau jasa olah produksi CPO. Pada tahun 2012 Perseroan banyak melakukan proses maklon atau jasa olah produksi CPO.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tanggal pada 31 Desember 2013 adalah Rp 2.306.891.044.163,- atau meningkat 141,38 % dibandingkan Rp 955.696.220.119,- pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan Beban Pokok Penjualan Perseroan ini disebabkan antara lain peningkatan pembelian bahan baku yaitu CPO dan PK.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 224.990.138.383,- atau meningkat 34,06 % dibandingkan Rp 167.823.437.512,- pada 31 Desember 2012. Peningkatan Laba Bruto ini karena ada peningkatan penjualan produk olahan CPO dan PK di pasar domestik dan ekspor.

Beban Usaha

Jumlah Beban Usaha Perseroan tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 134.079.641.718,- atau meningkat 75,19 % dibandingkan Rp 76.534.317.154,- pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan Beban Usaha Perseroan ini disebabkan antara lain oleh adanya peningkatan beban penjualan, menurunnya pendapatan jasa maklon – neto dan rugi selisih kurs neto.

Equity

Total Equity of the Company as of December 31, 2013 was Rp 528,274,933,918 an increase of 14 % compared to Rp 463,402,986,308 as of December 31, 2012. This increasing of Equity was due to an increase of unappropriated retained earnings.

Net Sales

The Company recorded net sales as of December 31, 2013 amounting to Rp 2,531,881,182,546 or raised 125.35 % compared to December 31, 2012 amounting to Rp 1,123,519,657,631. The increase in 2013 was due to raising in sales of CPO and their derivatives as well as PK and their derivatives in domestic and exports. The Company reduced the tolling proceed of CPO. In 2012, the Company did a lot of tolling proceed of CPO.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold of the Company as of December 31, 2013 was Rp 2,306,891,044,163 increase of 141.38 % compared to Rp 955,696,220,119 as of December 31, 2012. The Company's Cost of Goods Sold increased due to raising of the purchase of CPO and PK as the raw materials.

Gross Income

Gross Income of the Company as of December 31, 2013 was Rp 224,990,138,383 increase of 34.06 % compared to Rp 167,823,437,512 as of December 31, 2012. Gross Income of the Company increased due to raise of selling of products of CPO and PK and their derivatives in domestic and export market.

Operating Expenses

Total Operating Expenses of the Company as of 2013 was Rp 134,079,641,718 increase of 75.19 % compared to Rp 76,534,317,154 as of December 31, 2012. The increase of the Company's Operating Expenses was caused by the raise of selling expenses, decrease of toll manufacturing income-net and loss on foreign exchange-net.

Laba Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2013, Laba Usaha Perseroan adalah Rp 90.910.496.665,- atau turun 0,41 % dibandingkan Rp 91.289.120.358,- pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan Laba Usaha ini berasal dari peningkatan beban usaha, beban umum dan administrasi, peningkatan rugi selisih kurs – neto.

Beban Pajak

Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 21.484.183.371,- atau menurun 15,32 % dibandingkan Rp 25.370.088.328,- pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan Beban Pajak Penghasilan Badan ini karena ada penurunan Beban Pajak Penghasilan Badan Kini.

Total Laba Komprehensif

Laba Komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 64.871.947.610,- atau naik 11,19 % dibandingkan Rp 58.344.237.476,- pada tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan Laba Komprehensif Perseroan ini disebabkan oleh adanya kenaikan proses produksi (bukan jasa maklon) pengolahan CPO dan PK serta penjualan hasil olahan CPO dan PK di pasar domestik dan ekspor.

Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 19.608.725.490,- mengalami penurunan dari Rp 178.453.350.790 di tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok, ada peningkatan penerimaan kas dari pelanggan serta ada penerimaan kas dari jasa maklon.

Peristiwa yang terjadi setelah Laporan Keuangan

Pada bulan Januari 2014, Perseroan melakukan pembayaran sebesar AS\$ 20.500.000 untuk saldo pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank DBS Indonesia per tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 18). Selanjutnya pada bulan Februari 2014, Perseroan melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman yang sama sebesar Rp 205.000.000.000,-

Operating Income

As of December 31, 2013, the Operating Income of the Company was Rp 90,910,496,665 decrease of 0.41 % compared to Rp 91,289,120,358 as of December 31, 2012. This decrease of Operating Income came from increasing of operating expenses, general and administrative expenses and increasing of the loss on foreign exchange – net.

Tax Expense

Total corporate income tax expense as of December 31, 2013 was Rp 21,484,183,371,- decrease of 15.32 % compared to Rp 25,370,088,328,- The decrease in tax expense due to decrease of current corporate income tax expense.

Total Comprehensive Income

Total Comprehensive Income of the Company as of December 31, 2013 was Rp 64,871,947,610 or increase of 11,19 % compared to Rp 58,344,237,476 as of December 31, 2012. The Company's comprehensive income increased due to a raise of produced CPO and PK and their derivatives product sales in domestic and export.

Cash Flow

Cash flows from operating activities of the Company as of December 31, 2013 was Rp 19,608,725,490 decreased from Rp 178,453,350,790 in 2012. The decreased of cash flows from operating activities because of there was increasing of cash paid to suppliers, cash received from customers, cash received from toll manufacturing.

Subsequent events

In January 2014, the Company has paid the outstanding Short-term bank loan facilities provided by PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2013 totaling to US\$ 20,500,000 (Note 18). Subsequently in February 2014, the Company has withdrawn the Bank loan facilities totaling to Rp 205,000,000,000.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2013

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut :

I. Agenda Pertama Rapat :

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun 2012 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. RPC-3325/PSS/2013 tertanggal 11 Maret 2013 yang ditandatangani oleh Agung Purwanto dengan nomor Registrasi Akuntan Publik No.AP.0687 yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2012, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

II. Agenda Ke-dua Rapat :

Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba-Rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Pelaksanaan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya akan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.

III. Agenda Ke-tiga Rapat :

Menyetujui untuk menetapkan dan mengangkat tuan Teh Kenny Suryadi sebagai Direktur Perseroan. Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Annual General Meeting of the Shareholders of the Company in 2013

On May 10, 2013, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders with the following decisions:

I. Agenda of the First Meeting:

*Approved the Annual Report of the Company in 2012 and ratified the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2012 which have been audited by Registered Public Accountant PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA with unqualified opinion as stated in Report No. RPC-3325/PSS/2013 dated March 11, 2013 signed by Agung Purwanto with Public Accountant Registration No.AP.0687 which was attached to the Company's Annual Report in 2012, in accordance with the Articles of Association of the Company, and provide the sole responsibility liberation and redemption (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors regarding the actions of management, and the Board of Commissioners regarding the control measures undertaken during the financial year ended December 31, 2012.*

II. Agenda of the Second Meeting:

Agreed to re-appoint Registered Public Accountant PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA to audit the Balance Sheet, Income Statement and other parts of the financial statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2013 and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium of the appointed Registered Public Accountants as well as other appointment requirements. Implementation of determination of the amount of the Registered Public Accountants' honorarium as well as the other terms of his appointment by the Board of Directors of the Company will be held on a date which to be decided later.

III. Agenda of the Third Meeting:

Agreed to assign and to appoint Teh Kenny Suryadi as the Directors of the Company. Therefore the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2015 is as follows:

Presiden Direktur : Erik
Direktur : Tony Muksim, SE, MM atau dikenal juga dengan Thomas Tonny Muksim, SE. MM.
Direktur : Jinnawati
Direktur : Teh Kenny Suryadi

Presiden Komisaris : Hendri Saksti
Komisaris : Ricky Hermanto
Komisaris Independen : Drs. Hendardji Soepandji, SH

IV. Agenda Ke-empat Rapat :

Menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo Laba Komprehensif Perseroan tahun buku 2012 sejumlah Rp 58.344.237.476,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Sejumlah Rp 500.000.000,- digunakan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan Perseroan. Sehingga dengan demikian, dengan adanya penetapan ini, Perseroan memiliki Dana Cadangan sejumlah Rp 5.780.025.067,-
2. Sejumlah Rp 57.844.237.476,- dibukukan penggunaannya sebagai Saldo Laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan, antara lain sebagai modal kerja Perseroan dan atau untuk membayar hutang Perseroan.

Tahun 2013 Perseroan tidak membagi dividen tunai dari laba komprehensif tahun buku 2012.

V. Agenda Ke-lima Rapat :

Menyetujui untuk menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 seluruhnya maksimum Rp 3.000.000.000,- yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nama Perseroan yang sebelumnya bernama PT Cahaya Kalbar Tbk menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Arsin, Sarjana Hukum, notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dengan nomor AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013.

President Director : Erik
Director : Tony Muksim, SE, MM also known as Tony Thomas Muksim, SE. MM
Director : Jinnawati
Director : Teh Kenny Suryadi

President Commissioner: Hendri Saksti
Commissioner : Ricky Hermanto
Independent Commissioner: Drs. Hendardji Soepandji, SH

IV. Agenda of the Fourth Meeting:

Approve the establishment of the use of total comprehensive income for the fiscal year 2012 amounting to Rp 58.344.237.476, - with the following details:

1. Amounting to Rp 500,000,000, - to be used and recorded as a reserve fund of the Company. Therefore, with this establishment, the Company had a reserve fund of Rp 5.780.025.067, -
2. Amounting to Rp 57,844,237,476, - to be recorded as a retained earnings balance to fund operations of the Company, including as working capital of the Company and /or to pay the debt.

In 2013, the Company did not distribute cash dividend from comprehensive income for fiscal year 2012.

V. Agenda of the Fifth Meeting:

Approve to the establishment of the honorarium of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2013 entirely up to Rp 3.000.000.000, - the distribution will be determined by the Board of Commissioners.

Extraordinary General Meetings of Shareholders

The shareholders of the Company approved to change the name of the Company which previously has the name of PT Cahaya Kalbar Tbk and to be PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk as stated on the Deed No. 6 dated May 10, 2013 made before DR. Fransiscus Arsin, Sarjana Hukum, notary in Jakarta. This deed was approved by Ministry of Law and Human Right with decree number AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance (GCG) antara lain dengan meningkatkan fungsi pengawasan oleh Komisaris Perseroan terhadap pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perseroan. Penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dan disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan sesuai dengan bidang masing-masing. Direksi Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas proses dan perkembangan operasional Perseroan.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan secara independen.

Komite Audit bertanggung jawab dan bertugas untuk :

- . membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, baik berupa laporan keuangan maupun laporan kegiatan operasional lainnya.
- . memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah dibuat dan disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk telah diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- . memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

Susunan Komite Audit Perseroan terhitung sejak 2010 sampai dengan tahun 2015 (kecuali ada keputusan lain oleh Dewan Komisaris Perseroan) yaitu:

Mayjend. (Purn.) Drs. Hendarji Soepandji, SH (Ketua), yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Tahun 2006 – 2008 menjabat sebagai Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Anggota), yang juga menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta.

Good Corporate Governance

The Company has implemented the Good Corporate Governance (GCG), among others, to improve the function of oversight by the Board of Commissioners on policy implementation and management of the Company. Determination honorarium Board of Commissioners conducted and approved by the shareholders of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders.

The scope of work and responsibilities of the Board of Directors held in accordance with their respective fields. The Board of Directors met regularly to discuss the process and development of the Company's operations.

Audit Committee

Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist independently in carrying out the functions of the Board of Commissioners. Audit Committee has the responsibility and duties :

- to provide reports / recommendations to the Board of Commissioners for the Company's financial information and compliance with laws and regulations;*
- to ensure the financial statements was made according to the Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;*
- to ensure the internal control System was implemented.*

The composition of the Audit Committee as of 2010 until 2015 (unless there was another decision made by the Commissioners) were:

Major General. (Ret.) Drs. Hendarji Soepandji, SH (Chairman) who once served as an Independent Commissioner of the Company. In 2006 to 2008 served as Commander of the Army Military Police.

Prof. Dr.. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Member) served as Professor of the Faculty of Economics and Accounting at University of Tarumanagara - Jakarta;



Beny Suharsono, SE, MM (Anggota), adalah lulusan Magister Management Pasca Sarjana UGM dan menjabat sebagai Direktur PT Lentera Kencana Mandiri di Jakarta.

Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Hariadi Lius sebagai Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.I.7 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Audit Internal dalam melakukan kegiatan bersikap secara independen, obyektif sehingga bisa memberikan nilai tambah dalam penyempurnaan Perseroan. Audit Internal bertanggung-jawab untuk menyusun rencana dan melakukan koordinasi.

Internal Audit dibentuk sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan kelas dunia yang bertanggung jawab kepada pemegang saham dan direksi. Misi Internal Audit adalah untuk memberikan pelayanan konsultasi dan kegiatan internal audit yang independen untuk memberikan nilai dan meningkatkan kegiatan operasional Perseroan. Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan secara sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko, pengawasan dan proses tata kelola Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial

Selain itu Perseroan juga telah mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility (CSR) dengan melaksanakan berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitar Perseroan untuk membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat.

Corporate Secretary

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal, Perseroan telah mengangkat Corporate Secretary Perseroan yang dijabat oleh Emmanuel Dwi Iriyadi, lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, sebagaimana dinyatakan dalam RUPS Tahunan tahun 2008.

Beny Suharsono, SE, MM (Member) graduated from Magister Management, at University of Gadjah Mada and served as Director of PT Lentera Kencana Mandiri in Jakarta.

Internal Audit

The Company has appointed Hariadi Lius as Internal Audit of the Company. The Company has also established the Internal Audit Charter in accordance with the provisions of Regulation. IX.I.7 the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008. In conducting this activity, he was required to act independently and objective in order to contribute the value added in its attempt to improving the Company. Internal Audit was responsible to establish a plan and to conduct coordination.

Internal Audit was established in line with the Company's vision to be a world-class company that is responsible to the shareholders and directors. Internal Audit's mission is to provide consulting services and independent internal audit to provide value and improve the operations of the Company. Internal Audit helps the Company to achieve its objectives by conducting a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes of the Company.

Social Responsibility

The Company also has implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) by conducting a variety of social events in the surrounding environment of the Company to help improve people's lives.

Corporate Secretary

In compliance with the rules of the Capital Market, in 2008 the Company appointed a Corporate Secretary, Emmanuel Dwi Iriyadi, graduated from Faculty of Law, Gadjah Mada University – Yogyakarta, as stated on the AGMS in 2008.

Sebelumnya menjabat sebagai Head Legal Perseroan sejak 1996. Tugas dan tanggung jawabnya yaitu sebagai penghubung Perseroan dengan investor, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal, dan atau pemegang saham Perseroan dan memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Risiko Usaha

Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usaha, antara lain yaitu risiko pasar berupa fluktuasi harga komoditas bahan baku minyak kelapa sawit mentah (Crude Palm Oil) dan biji kelapa sawit (Palm Kernel) dan atau turunannya, biji tengkawang serta harga bahan pembantu/bahan pendukungnya; risiko fluktuasi nilai konversi mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas; Manajemen mengelola risiko-risiko tersebut.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko : risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau Perseroan secara berkelanjutan.

Harga komoditas bahan baku minyak mentah kelapa sawit (Crude Palm Oil) dan biji kelapa sawit (Palm Kernel) dan atau turunannya, serta biji tengkawang memiliki fluktuasi yang relatif tinggi. Fluktuasi harga tersebut disebabkan juga oleh karena faktor tidak terduga antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan pasar dunia dan adanya produk-produk substitusi global. Dalam kegiatan usaha normal, nilai penjualan Perseroan dan persediaan komoditas bahan baku terus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perseroan pada umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko pasar tersebut.

He has served this occupation as a liaison with the Company's investors, the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, Indonesia Stock Exchange, or Supporting Professional Institutions and Capital Markets, and or the shareholders of the Company and provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the applicable law.

Risk Trade

The Company in running its business faced some risks comprising, the market risk of commodity price fluctuations of raw material, namely crude palm oil (CPO) and palm oil (PK) and or its derivatives, as well as supporting materials price of tengkawang seed and the supporting materials; foreign currency risk and interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Management controlled such risks.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk : foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk is the risk that the fair value for future cash flows of a financial instrumen will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The prices of Crude Palm Oil, Palm Kernel Oil and Illipe Oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuation due to unpredictable factors such as weather, governemsent policies, changes in global demand and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company sale and commodities inventories of raw material, changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities Market prices. The Company generally used the forward physical contracts to reduce such risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau Perseroan secara berkelanjutan.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko di mana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Eksposur risiko kredit Perseroan terutama timbul dari piutang usaha. Piutang usaha Perseroan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga.

Perseroan mengendalikan piutang pelanggan dengan memonitor serta melakukan penagihan secara kontinyu. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perseroan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan di dalam Perseroan.

Sedangkan untuk transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Wilmar International Limited, maka semua pihak afiliasi harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang telah disepakati.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perseroan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas baik di Indonesia untuk menempatkan rekening banknya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Risiko likuiditas Perseroan terutama dari waktu jatuh tempo atas hutang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan atau pinjaman dari pihak berelasi. Perseroan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor dan mengawasi arus kas. Perseroan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term bank loans. Exposure to interest rate is monitored on an on going basis.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk varies primarily from accounts receivable. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. Customer credit risk is managed by the directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

For other financial asset such as cash and cash equivalents, the Company minimizes credit risk by maintain minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan from a related party. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities.

Selain hal-hal tersebut di atas, Perseroan juga menghadapi risiko berupa perubahan peraturan Pemerintah/ kebijakan Pemerintah di bidang tarif ekspor / biaya keluar atas minyak nabati dan turunannya; risiko bencana alam, perubahan iklim, fluktuasi nilai tukar mata uang; risiko kelangkaan pasokan / kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan atau kelangkaan pasokan / kenaikan harga listrik atau gas.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Company faced the risk of changes in government regulation / government policy on export tariff of vegetables oil and its derivatives; risks of natural disasters, climate changes, fluctuations in currency exchange rates; the risk of scarcity of supply / increase in fuel price and or scarcity of power supply / increase in electricity of gas prices.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK ANNUAL REPORT 2013.

We the undersigned hereby declare that all information disclosed in the 2013 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information. This statement is made truthfully.



Hendri Saksti
Presiden Komisaris /
President Commissioner



Ricky Hermanto
Komisaris / *Commissioner*



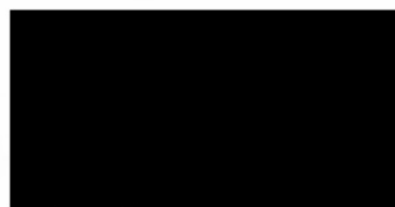
Erik Tjia
Presiden Direktur / *President Director*



Jinnawati
Direktur / *Director*



Mayjend.(Purn) Drs. Hendardji Soepandji,SH
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Thomas Tonny Muksim
Direktur / *Director*



Teh Kenny Suryadi
Direktur / *Director*

Sertifikat / Certificates



Laporan Keuangan

Financial Report

Surat Pernyataan Direksi	iii	<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen	iv	<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 ~ 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 ~ 81	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
(dahulu/*formerly* PT Cahaya Kalbar Tbk.)**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 81	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(SEBELUMNYA PT CAHAYA KALBAR Tbk.)**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned Director:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain/Residence Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain/Residence Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

1. ERIK
Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No 1,
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang,
Kabupaten Bekasi 17550
Jl. Adisucipto Kamp. River View Blok F No. 10
Gekedamal, Medan Polonia, Kota Medan
021 - 88630003
Presiden Direktur / President Director
2. JENNYWATI
Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No 1,
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang,
Kabupaten Bekasi 17550
Jl. A. Yani No. 54, RT 02, RW 05, Sukarasa
Kota Tangerang
021 - 88630003
Direktur / Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Cahaya Kalbar Tbk.) (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dibuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (formerly PT Cahaya Kalbar Tbk.) (the Company);
2. The financial statements of the Company as of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

7 Maret 2014 / March 7, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi / for and on behalf of the Directors

ERIK

Presiden Direktur / President Director

JENNYWATI
Direktur / Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4877/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (dahulu PT Cahaya
Kalbar Tbk.)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (dahulu PT Cahaya Kalbar Tbk.) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4877/PSS/2014

*The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (formerly PT Cahaya
Kalbar Tbk.)*

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (formerly PT Cahaya Kalbar Tbk.), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4877/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-4877/PSS/2014 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (dahulu PT Cahaya Kalbar Tbk.) tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (formerly PT Cahaya Kalbar Tbk.) as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

7 Maret 2014/March 7, 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	29.612.543.285	2b,4,32	15.549.345.856	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	109.668.450.132	2d,5,32	92.390.548.975	Third parties
Pihak berelasi	174.195.614.591	2c,2d,12a,32	66.163.947.689	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	197.673.994	6,32	125.554.795	Third parties
Pihak berelasi	70.198.674	2c,12b,32	8.905.824.913	Related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp191.860.483 (2012: Rp1.853.504.494)	365.614.090.062	2e,7	311.261.459.337	Inventories, net of allowance for decline in values of inventories of Rp191,860,483 (2012: Rp1,853,504,494)
Uang muka pembelian	59.286.339.300	8	18.265.137.006	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	108.347.787.745	2m,16a	47.478.251.728	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	53.076.833	2f,9	119.541.125	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	847.045.774.616		560.259.611.424	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	2c,12c,32	261.585.000.000	Loan to a related party
Taksiran tagihan pajak	5.529.203.245	2m,16a	1.940.524.628	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp139.248.435.897 (2012: Rp124.531.981.867)	215.529.943.760	2g,11	202.837.121.980	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp139,248,435,897 (2012: Rp124,531,981,867)
Aset tidak lancar lainnya	1.522.378.126	10,32	1.070.460.472	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	222.581.525.131		467.433.107.080	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.069.627.299.747		1.027.692.718.504	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	47.257.019.053	13,32	31.294.688.424	Third parties
Pihak berelasi	139.814.355.844	2c,12d,32	19.163.835.760	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	449.892.501	14,32	307.987.501	Third parties
Pihak berelasi	3.933.980.617	2c,12e,32	2.060.378.028	Related parties
Uang muka penjualan	5.443.686.513	15	221.012.500	Sales advances
Utang pajak	2.770.641.311	2m,16b	2.405.952.346	Taxes payable
Beban akrual	2.441.638.915	17,32	2.265.829.041	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.670.700.213	20,32	3.538.774.408	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	249.874.500.000	18,32	483.500.000.000	Short-term bank loans
Utang dividen	708.316.875	2p,19,32	708.316.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	60.596.900.000	2c,12f,32	-	Loans from related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	518.961.631.842		545.466.774.883	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.467.630.614	2i,20	13.440.829.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.923.103.373	2m,16g	5.382.128.313	Deferred tax liability - net
Jumlah liabilitas jangka panjang	22.390.733.987		18.822.957.313	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	541.352.365.829		564.289.732.196	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp500 per saham				Rp500 per share
Modal dasar - 476.000.000 saham				Authorized - 476,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 297.500.000 saham	148.750.000.000	21	148.750.000.000	Issued and fully paid - 297,500,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	20,22	109.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	5.780.025.067	23	5.280.025.067	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	263.791.914.942		199.419.967.332	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	528.274.933.918		463.402.986.308	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.069.627.299.747		1.027.692.718.504	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	2.531.881.182.546	2l,24	1.123.519.657.631	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.306.891.044.163)	2l,25	(955.696.220.119)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	224.990.138.383		167.823.437.512	GROSS INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(56.413.415.060)	26	(49.610.413.252)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.443.945.791)	27	(19.494.853.261)	General and administrative expenses
Pendapatan jasa maklon - neto	1.740.365.113		9.092.817.553	Toll manufacturing income - net
Rugi selisih kurs - neto	(56.170.376.561)		(14.323.032.244)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	124.512.035	11	60.931.818	Gain on sale of fixed assets
Jasa layanan teknis	(715.739.000)		(868.453.200)	Technical service fee
Lain-lain - neto	798.957.546	28	(1.391.314.568)	Others - net
Jumlah beban usaha	(134.079.641.718)		(76.534.317.154)	Total operating expenses
LABA USAHA	90.910.496.665		91.289.120.358	OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan bunga	7.336.413.579		5.089.241.574	Interest income
Beban bunga	(11.693.768.315)		(12.664.036.128)	Interest expense
Beban lain-lain - neto	(4.357.354.736)		(7.574.794.554)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	86.553.141.929		83.714.325.804	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(19.877.537.995)	2m,16d	(25.196.911.444)	Current
Tangguhan	(1.606.645.376)	2m,16d	(173.176.884)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(21.484.183.371)		(25.370.088.328)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	65.068.958.558		58.344.237.476	INCOME FOR THE YEAR
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja karyawan - neto	(262.681.264)	2i,20	-	Actuarial loss from employee benefit - net
Pajak tangguhan terkait	65.670.316	2i,16g	-	Related deferred tax
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	(197.010.948)		-	Total other comprehensive loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	64.871.947.610		58.344.237.476	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar: Laba tahun berjalan	219	2n,29	196	Basic income per share: Income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings			Balance as at December 31, 2011
				Ditentukan untuk Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2011		148.750.000.000	109.952.993.909	4.280.025.067	142.075.729.856	405.058.748.832	
Penyisihan saldo laba	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	58.344.237.476	58.344.237.476	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2012		148.750.000.000	109.952.993.909	5.280.025.067	199.419.967.332	463.402.986.308	Balance as at December 31, 2012
Penyisihan saldo laba	23	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	65.068.958.558	65.068.958.558	Income for the year
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	2i,16g,20	-	-	-	(197.010.948)	(197.010.948)	Total other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2013		148.750.000.000	109.952.993.909	5.780.025.067	263.791.914.942	528.274.933.918	Balance as at December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	2.583.422.002.737			1.157.561.743.720	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.481.159.320.772)			(909.362.439.295)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(77.916.345.752)			(82.134.210.121)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(14.049.778.047)			(17.572.069.525)	Payment to employees
Penerimaan kas dari jasa maklon	13.456.712.610			54.886.968.516	Cash received from toll manufacturing
Penghasilan bunga yang diterima	7.336.413.579			5.089.241.574	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(23.523.643.885)			(46.069.177.879)	Corporate income tax paid
Pembayaran dan penerimaan tunai dari pengembalian pajak lainnya - neto	-			6.599.815.843	Payments of and proceeds from other taxes - net
Penerimaan kas lain-lain - neto	12.042.685.020			9.453.477.957	Other cash receipts - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	19.608.725.490			178.453.350.790	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Aset tetap:					Fixed assets:
Pembelian	(2.062.106.072)	11		(2.215.410.371)	Acquisition
Penambahan aset dalam penyelesaian	(28.875.719.738)	11		(16.325.916.276)	Additions of construction in progress
Penjualan	131.162.035	11		93.681.818	Sale
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman kepada pihak berelasi	261.585.000.000	12c		(261.585.000.000)	Proceeds/(payments) of loan to a related party
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	230.778.336.225			(280.032.644.829)	Net cash flows provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	60.596.900.000	12f		(36.272.000.000)	Proceeds/(payments) of loans from related parties
(Pembayaran)/penerimaan tunai dari pinjaman bank jangka pendek	(285.265.000.000)			154.003.000.000	(Payments)/proceeds from short-term bank loan
Pembayaran beban bunga	(11.655.764.286)			(12.522.243.345)	Interest expense paid
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(236.323.864.286)			105.208.756.655	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	14.063.197.429			3.629.462.616	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	15.549.345.856			11.919.883.240	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	29.612.543.285	4		15.549.345.856	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (dahulu PT Cahaya Kalbar Tbk.) ("Perusahaan") dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan antara lain perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No.19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Ny. Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (formerly PT Cahaya Kalbar Tbk.) (the "Company") was established on February 3, 1968 under the name CV Tjahaja Kalbar based on Notarial Deed No. 1 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, among others, it was decided to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association was subsequently amended several times, including the amendment, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, diperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association was amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., and BAPEPAM-LK decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, approval was obtained for the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association was amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Year 2008, dated October 15, 2008.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (dahulu PT Cahaya Kalbar Tbk.) merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Entitas induk Perusahaan adalah Tradesound Investments Limited dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut.

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Hendri Saksti	Hendri Saksti
Komisaris	Ricky Hermanto	Ricky Hermanto
	Mayjend. (Purn) Drs.	Mayjend. (Purn) Drs.
Komisaris Independen	Hendardji Soepandji, S.H.	Hendardji Soepandji, S.H.
Direksi		
Presiden Direktur	Erik Tjia	Erik Tjia
Direktur	Tonny Muksim	Tonny Muksim
Direktur	Jinnawati	Jinnawati
Direktur	Teh Kenny Suryadi	-

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company change its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports. The Company's head office is located in Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, West Java. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (formerly PT Cahaya Kalbar Tbk.) is a company under Wilmar International Limited ("WIL") Group. WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

The Company's parent entity is Tradesound Investment Limited and ultimate parent entity is Wilmar International Limited.

Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2013 and 2012, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows.

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Directors
President Director
Director
Director
Director

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Mayjend. (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H. :
Anggota : Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA. :
Anggota : Beny Suharsono, S.E., MM. :

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai 467 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2012: 461 karyawan tetap - tidak diaudit).

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

**Board of Commissioners, Directors and
Employees (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's key Management includes Directors and Commissioners.

As of December 31, 2013, the Company had 467 permanent employees (unaudited) (December 31, 2012: 461 permanent employees - unaudited).

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 7, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013), No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2013 and 2012 and the years then ended are as follows:

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements
(continued)**

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and bank classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

b. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

c. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Trade Receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

g. Fixed Assets and Depreciation

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

g. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Tangki penyimpanan	20	Storage tanks
Mesin dan peralatan	10	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	10	Factory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Sebelum 1 Januari 2013, Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (*corridor method*).

Mulai 1 Januari 2013, Perusahaan memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*).

j. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Long-Term Employee Benefits Liabilities

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Prior to January 1, 2013, the Company recognizes actuarial gains and losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (*corridor method*).

Starting January 1, 2013, the Company elected to change its accounting policies in recognizing the actuarial gains and losses. All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*).

j. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (*business segment*), or in providing products within a particular economic environment (*geographical segment*), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, especially production of vegetable and specialty oils used in the food industry.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2013 (angka penuh)/ (full amount)	2012 (angka penuh)/ (full amount)	
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	12.189	9.670	Rupiah/United States Dollar 1
Rupiah/1 Dolar Singapura	9.628	7.907	Rupiah/Singapore Dollar 1
Rupiah/1 Euro	16.821	12.810	Rupiah/Euro 1
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.708	3.160	Rupiah/Malaysian Ringgit 1

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Penyesuaian pajak penghasilan badan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, disajikan sebagai bagian dari (beban)/manfaat pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized as incurred.

m. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year computed using prevailing tax rates.

Adjustments of corporate income tax from previous years, if any, is presented as part of corporate income tax (expense)/benefit in the current year's statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "(beban)/manfaat pajak tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali jika diajukan keberatan/banding. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

n. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "deferred tax (expense)/benefit" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year statement of comprehensive income, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

n. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi Restrukturisasi

Mulai 1 Januari 2013, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004). PSAK revisi ini mengatur akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Akuntansi Kombinasi Bisnis".

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Restructuring Transactions

Starting January 1, 2013, the Company has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces PSAK No. 38 (Revised 2004). The revised PSAK establishes the accounting for business combinations of entities under common control, complying the requirements under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Accounting for Business Combinations".

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements.

The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi pada saat inisiasi transaksi sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat dari transaksi jual dan sewa-balik kembali tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is not immediately recognized as income, but deferred and amortized over the lease term instead.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to a related party and other non-current assets - guarantee deposits which fall under the loans and receivables category.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company did not have financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berpengaruh pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in statement of comprehensive income.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, dividends payable and loans from related parties which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan material, dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", diadopsi dari IAS No. 1, efektif tanggal 1 Januari 2015
PSAK revisi ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", diadopsi dari IAS No. 19, efektif tanggal 1 Januari 2015
PSAK revisi ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", diadopsi dari IFRS No. 13, efektif tanggal 1 Januari 2015
PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang baru dan direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standard Issued which are not
yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS No. 1, effective January 1, 2015
The revised PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015
The revised PSAK removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015
The PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on its financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 2d, 2r, 5, 6 dan 12.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 2d, 2r, 5, 6 and 12.

Determination of functional currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Company determined that its functional currency is Rupiah.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah penghasilan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2013 and 2012.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Kas		
Rupiah	521.850.625	257.258.038
Kas di bank - Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Rupiah	25.036.236.248	3.873.555.555
Dolar AS	732.208.222	1.641.094.636
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	2.526.031.586	1.276.860.021
PT Bank DBS Indonesia		
Rupiah	290.151.142	405.810.791
Dolar AS	506.065.462	134.003.379
Standard Chartered Bank		
Rupiah	-	120.326.179
Dolar AS	-	7.840.437.257
	29.090.692.660	15.292.087.818
	29.612.543.285	15.549.345.856

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dalam Rupiah adalah berkisar antara 1,25% hingga 2,15% (2012: 1,7% hingga 2,35%) dan dalam Dolar AS adalah 0,05% (2012: 0,05% hingga 0,20%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks - Third parties
PT Bank Central Asia Tbk.
Rupiah
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
Rupiah
US Dollar
Standard Chartered Bank
Rupiah
US Dollar

Interest rates per annum for cash in banks in Rupiah ranged from 1.25% to 2.15% (2012: 1.7% to 2.35%) and in US Dollar is 0.05% (2012: 0.05% to 0.20%).

All bank accounts were placed with third party banks.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2013 and 2012.

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
PT Mayora Indah Tbk.	19.628.419.656	9.533.415.232
PT Unilever Indonesia Tbk.	13.981.205.150	6.258.808.160
PT Kievit Indonesia	8.224.063.349	30.059.197.514
PT Gandum Mas Kencana	7.982.985.890	6.231.571.665
PT Torabika Eka Semesta	5.238.264.900	
PT Khong Guan Biscuit		
Factory Indonesia Ltd.	4.746.221.618	3.681.795.948
PT Arnott's Indonesia	4.672.126.249	3.732.696.440
PT Freyabadi Indotama	4.648.617.320	2.385.155.960
PT Ultra Prima Abadi	4.513.162.500	4.400.275.000
PT Sinar Antjol	2.651.629.954	2.602.443.954
PT Evonik Sumi Asih	2.519.191.438	824.843.264
PT Dolphin Super Ice Cream		
Manufacture	2.492.600.000	1.686.300.000
PT Federal Food Internusa	2.314.324.320	760.199.970
PT Jaya Swarasa Agung	2.257.487.140	945.213.345
PT Mergolade Indonesia	1.982.662.000	2.204.318.050
PT Gloria Bisco	1.977.758.986	2.792.248.328
Saldo ke halaman berikutnya	89.830.720.470	78.098.482.830

PT Mayora Indah Tbk.
PT Unilever Indonesia Tbk.
PT Kievit Indonesia
PT Gandum Mas Kencana
PT Torabika Eka Semesta
PT Khong Guan Biscuit
Factory Indonesia Ltd.
PT Arnott's Indonesia
PT Freyabadi Indotama
PT Ultra Prima Abadi
PT Sinar Antjol
PT Evonik Sumi Asih
PT Dolphin Super Ice Cream
Manufacture
PT Federal Food Internusa
PT Jaya Swarasa Agung
PT Mergolade Indonesia
PT Gloria Bisco
Balance carried forward

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Saldo dari halaman sebelumnya	89.830.720.470	78.098.482.830	Balance brought forward
PT Ares Kusuma Raya	1.711.571.300	1.195.455.000	PT Ares Kusuma Raya
PT Perfetti Van Melle Indonesia	1.423.473.150	927.003.000	PT Perfetti Van Melle Indonesia
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	1.346.173.620	968.101.640	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Lautan Natural Krimerindo	1.323.679.500	484.242.048	PT Lautan Natural Krimerindo
PT Garuda Food Putra Putri Jaya	1.203.951.700	463.544.235	PT Garuda Food Putra Putri Jaya
PT Universal Robina Corporation	958.100.000	363.660.000	PT Universal Robina Corporation
PT Dua Kelinci	878.157.500	194.040.000	PT Dua Kelinci
PT Diamond Cold Storage	743.503.200	744.867.227	PT Diamond Cold Storage
PT United Chemical Inter Aneka	613.756.739	-	PT United Chemical Inter Aneka
PT Sukanda Jaya	516.700.800	-	PT Sukanda Jaya
Lain-lain - di bawah Rp500.000.000	9.118.662.153	8.951.152.995	Others - below Rp500,000,000
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	109.668.450.132	92.390.548.975	Total trade receivables - third parties

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	Umur piutang/Aging				
Uraian	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	Description
31 Desember 2013					December 31 2013
Penjualan domestik	55.009.647.693	51.478.810.025	3.179.992.414	109.668.450.132	Domestic sales
31 Desember 2012					December 31 2012
Penjualan domestik	58.040.436.971	33.801.125.241	548.986.763	92.390.548.975	Domestic sales

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no third parties trade receivables from export sales.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	92.130.875.246	61.273.736.598	Rupiah
Dolar AS	17.537.574.886	31.116.812.377	US Dollar
	109.668.450.132	92.390.548.975	

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak mencatat adanya penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari pihak ketiga (2012: Nihil) karena seluruh piutang usaha - pihak ketiga adalah dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak ketiga beroperasi.

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties. For the year ended December 31, 2013, the Company has not recorded any impairment of trade receivables relating to amounts owed by third parties (2012: Nil) due to all trade receivable - third parties are collectible. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the third parties and the market in which the third parties operate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak bunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Barang jadi	272.213.786.992	284.004.492.516
Bahan baku	49.253.630.870	6.642.525.279
Bahan pembantu dan suku cadang	19.116.496.304	19.694.331.704
Barang dalam perjalanan	25.222.036.379	2.773.614.332
	365.805.950.545	313.114.963.831
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(191.860.483)	(1.853.504.494)
	365.614.090.062	311.261.459.337

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Saldo awal	1.853.504.494	17.994.680
Penyisihan tahun berjalan	191.860.483	1.853.504.494
Pemulihan penyisihan	(1.853.504.494)	(17.994.680)
Saldo akhir	191.860.483	1.853.504.494

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, Management believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables mainly represent non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months' term of payment.

At year end, Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary.

7. INVENTORIES

This account consists of the following:

Finished goods
Raw materials
Indirect materials and spare parts
Goods in transit
Less:
Allowance for decline in value of inventories

The movements in the balance of allowance for decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Recovery of allowance
Ending balance

The above reversal of allowance for decline in value of inventories was recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their carrying values.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses due to the decline in value of inventories.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp396.142.500.000 (AS\$32.500.000) pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp265.925.000.000 (AS\$27.500.000) pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp396,142,500,000 (US\$32,500,000) as of December 31, 2013 and Rp265,925,000,000 (US\$27,500,000) as of December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun tersebut merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

8. ADVANCE FOR PURCHASES

This account represents advance payments for purchases of raw materials, indirect materials and spare parts to third parties as of December 31, 2013 and 2012, with details as follows:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
PT Sumatera Jaya Agro Lestari	17.601.956.200	475.012.050
PT Patiware	16.755.018.890	-
PT Sinar Dinamika Kapuas	7.529.590.200	-
PT Global Kalimantan Makmur	4.845.070.822	-
PT Bintang Harapan Desa	3.678.400.000	5.088.684.000
PT Multi Prima Entakai	3.559.849.920	3.307.183.319
PT Citranusa Intisawit	2.082.148.069	-
PT Kalimantan Sawit Kusuma	1.980.000.000	1.054.993.320
Mazwell Sdn. Bhd.	618.187.920	480.369.750
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	-	6.125.158.231
PT Cipta Usaha Sejati	-	855.360.000
Lain-lain - di bawah Rp500.000.000	636.117.279	878.376.336
	59.286.339.300	18.265.137.006

*PT Sumatera Jaya Agro Lestari
PT Patiware
PT Sinar Dinamika Kapuas
PT Global Kalimantan Makmur
PT Bintang Harapan Desa
PT Multi Prima Entakai
PT Citranusa Intisawit
PT Kalimantan Sawit Kusuma
Mazwell Sdn. Bhd.
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Cipta Usaha Sejati
Others - below Rp500,000,000*

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Sewa	53.076.833	119.541.125

Rental

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Uang jaminan (Catatan 32)	1.143.907.099	1.044.053.306
Sewa dibayar di muka	378.471.027	26.407.166
	1.522.378.126	1.070.460.472

*Guarantee deposits (Note 32)
Prepaid rental*

Uang jaminan merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas penggunaan listrik dan bahan bakar.

Guarantee deposits represent payments paid to third parties as guarantee deposits for electricity and gasoline usage.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	13.523.427.947	-	-	-	Land
Bangunan	40.047.486.657	-	-	2.840.580.921	Buildings
Tangki penyimpanan	42.027.446.670	-	-	307.863.510	Storage tanks
Mesin dan peralatan	193.943.488.611	75.025.000	(3.440.000.000)	7.688.759.257	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	16.803.373.203	221.585.871	-	1.602.901.846	Factory equipment
Peralatan kantor	3.739.611.464	318.558.837	(7.600.000)	338.967.231	Office equipment
Kendaraan	10.770.000.222	1.446.936.364	(80.950.000)	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	6.514.269.073	28.875.719.738	-	(12.779.072.765)	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	327.369.103.847	30.937.825.810	(3.528.550.000)	-	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	9.063.060.266	2.075.535.976	-	-	Buildings
Tangki penyimpanan	10.897.363.752	2.172.275.014	-	-	Storage tanks
Mesin dan peralatan	85.655.090.877	10.736.097.166	(3.440.000.000)	-	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	11.807.196.118	1.437.946.311	-	-	Factory equipment
Peralatan kantor	2.292.809.183	543.408.717	(950.000)	-	Office equipment
Kendaraan	4.816.461.671	1.273.090.846	(80.950.000)	-	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	124.531.981.867	18.238.354.030	(3.521.900.000)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	202.837.121.980				Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ Year ended December 31, 2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	13.523.427.947	-	-	-	Land
Bangunan	37.893.934.565	-	-	2.153.552.092	Buildings
Tangki penyimpanan	36.358.961.612	-	-	5.668.485.058	Storage tanks
Mesin dan peralatan	187.585.862.837	93.351.100	(163.800.000)	6.428.074.674	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	14.595.717.532	298.611.850	-	1.909.043.821	Factory equipment
Peralatan kantor	2.406.422.130	218.497.420	-	1.114.691.914	Office equipment
Kendaraan	9.341.650.221	1.604.950.001	(176.600.000)	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	7.462.200.356	16.325.916.276	-	(17.273.847.559)	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	309.168.177.200	18.541.326.647	(340.400.000)	-	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	7.120.798.443	1.942.261.823	-	-	Buildings
Tangki penyimpanan	8.920.487.237	1.976.876.515	-	-	Storage tanks
Mesin dan peralatan	74.175.452.963	11.643.437.914	(163.800.000)	-	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	10.288.721.162	1.518.474.956	-	-	Factory equipment
Peralatan kantor	1.865.975.798	426.833.385	-	-	Office equipment
Kendaraan	3.903.033.296	1.057.278.375	(143.850.000)	-	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	106.274.468.899	18.565.162.968	(307.650.000)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	202.893.708.301				Net book value

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp287.050.950.000 (AS\$23.550.000) dan Rp225.311.000.000 (AS\$23.300.000) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp287,050,950,000 (US\$23,550,000) and Rp225,311,000,000 (US\$23,300,000) as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp52.688.746.672 dan Rp51.354.209.378. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.838.392.489 dan Rp1.979.807.296.

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	2013	2012
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	16.284.763.791	16.963.459.412
Beban penjualan (Catatan 26)	257.504.901	164.206.688
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.696.085.338	1.437.496.868
	18.238.354.030	18.565.162.968

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	2013	2012
<u>Biaya perolehan</u>		
Mesin dan peralatan	3.440.000.000	163.800.000
Kendaraan	80.950.000	176.600.000
Peralatan kantor	7.600.000	-
	3.528.550.000	340.400.000
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Mesin dan peralatan	3.440.000.000	163.800.000
Kendaraan	80.950.000	143.850.000
Peralatan kantor	950.000	-
	3.521.900.000	307.650.000
Nilai tercatat aset yang dijual	6.650.000	32.750.000
Penerimaan dari aset yang dijual	131.162.035	93.681.818
	124.512.035	60.931.818

Laba penjualan aset tetap

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets used in the Company's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp52,688,746,672 and Rp51,354,209,378, respectively. The Company's carrying amount of fixed assets which is temporarily not in use as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,838,392,489 and Rp1,979,807,296, respectively.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

Cost of goods sold (Note 25)
Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

Acquisition cost
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment

Accumulated depreciation
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment

Carrying value of fixed assets sold
Proceeds from fixed assets sold

Gain on sale of fixed assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Pembelian dan instalasi 1 unit kamera CCTV Bosch di Pontianak	97%	99%	61.262.870	Januari/ January 2014	Purchase and installation of 1 unit CCTV Camera Bosch in Pontianak
Pengadaan 10 unit kompresor flowmeter di Pontianak	95%	30%	137.719.613	Januari/ January 2014	Procurement of 10 units flowmeter compressor in Pontianak
Pembelian 1 unit sierra gas flow meter untuk pabrik solvent di Pontianak	81%	90%	67.214.200	Januari/ January 2014	Purchase of 1 unit sierra gas flow meter for solvent plant in Pontianak
Penambahan kapasitas palm kernel crushing plant dari 400 MT menjadi 600 MT di Pontianak	61%	77%	21.948.494.993	April/ April 2014	Addition capacity of palm kernel crushing plant from 400 MT to 600 MT in Pontianak
Rekonstruksi gudang PKE di Pontianak	6%	17%	396.224.370	April/ April 2014	Reconstruction of PKE warehouse in Pontianak
			22.610.916.046		

December 31, 2013:

31 Desember 2012:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Optimalisasi instalasi pengolahan air limbah di Pontianak	93%	98%	3.610.535.701	Februari/ February 2013	Optimization of existing waste water treatment plant in Pontianak
Pengadaan wheel loader untuk operasional gudang di Pontianak	94%	90%	1.413.594.000	Februari/ February 2013	Procurement of wheel loader for warehouse operational in Pontianak
Konstruksi tempat penampungan air di Pontianak	79%	99%	971.259.403	Januari/ January 2013	Construction of water basin in Pontianak
Pembelian dan instalasi 1 unit heat recovery economizer untuk boiler batubara di Cikarang	83%	90%	499.506.886	Januari/ January 2013	Purchase and installation of 1 unit heat recovery economizer for coal boiler in Cikarang
Rekonstruksi pabrik pengemasan minyak di Pontianak	1%	20%	19.373.083	April/ April 2013	Reconstruction of pillow pack plant in Pontianak
			6.514.269.073		

December 31, 2012:

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan laporan KJPP Sukardi, Israr dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2013 adalah sebesar Rp336.081.220.000. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2012 based on report of KJPP Sukardi, Israr dan Rekan, an independent valuer, in its report dated February 25, 2013, is Rp336,081,220,000. Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 18).

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2018 sampai 2028. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (continued)

There are no fixed assets pledged to secure the credit facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2013 and 2012 (Note 18).

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, are in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB"), which are valid until several dates in 2018 to 2028. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Piutang usaha pihak berelasi - lancar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	71.478.866.125	14.568.973.895
PT Sari Agrotama Persada	69.782.294.077	-
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	31.138.262.500	-
Wilmar Trading Pte. Ltd.	1.109.907.059	16.470.508.438
PT Multimas Nabati Asahan	686.284.830	35.124.465.356
	174.195.614.591	66.163.947.689

Piutang usaha pihak berelasi - lancar tidak bunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	161.666.624.742	11.074.241.600
Dolar AS	12.528.989.849	55.089.706.089
	174.195.614.591	66.163.947.689

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. Trade receivables from related parties - current are as follows:

Other related parties:
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada
PT Wilmar Bioenergi Indonesia
Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Multimas Nabati Asahan

Trade receivables from related parties - current are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

Details of trade receivables from related parties - current by currency are as follows:

Other related parties:
Rupiah
US Dollar

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Piutang usaha pihak berelasi - lancar adalah sebagai berikut (lanjutan):

Saldo piutang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan tidak mencatat adanya penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang usaha pihak berelasi - lancar adalah dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

- b. Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	30.164.675	10.175.000
PT Multimas Nabati Asahan	24.375.285	5.088.925.595
PT Petro Andalan Nusantara	5.028.446	3.723.664.061
PT Sari Agrotama Persada	4.550.000	4.142.400
PT Bumi Karyatama Raharja	2.500.000	7.500.000
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	2.148.768	-
PT Jawamanis Rafinasi	786.000	518.500
PT Duta Sugar International	645.500	-
PT Sinar Alam Permai	-	60.351.597
PT Tritunggal Sentra Buana	-	3.455.000
Wilmar Africa Limited	-	2.976.760
PT Bumi Pratama Khatulistiwa	-	2.646.000
PT Agronusa Investama	-	1.470.000
	70.198.674	8.905.824.913

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar terutama merupakan piutang atas jasa maklon *Crude Palm Oil* (CPO) kepada PT Multimas Nabati Asahan, piutang bunga atas pinjaman yang diberikan kepada PT Petro Andalan Nusantara dan dana talangan kepada pihak berelasi lainnya.

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Trade receivables from related parties - current are as follows (continued):

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Company has not recorded any impairment of trade receivables relating to amounts owed by related parties due to all trade receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the related party and the market in which the related party operates.

- b. Other receivables from related parties - current are as follows:

Other related parties:

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan
PT Petro Andalan Nusantara
PT Sari Agrotama Persada
PT Bumi Karyatama Raharja
PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Jawamanis Rafinasi
PT Duta Sugar International
PT Sinar Alam Permai
PT Tritunggal Sentra Buana
Wilmar Africa Limited
PT Bumi Pratama Khatulistiwa
PT Agronusa Investama

Other receivables from related parties - current mainly receivable for Crude Palm Oil (CPO) tolling fees to PT Multimas Nabati Asahan, interest receivable of loan to PT Petro Andalan Nusantara and payment on behalf of other related parties.

Other receivables from related parties - current are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	70.198.674	597.158.036
Dolar AS	-	8.308.666.877
	70.198.674	8.905.824.913

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang lain-lain pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan tidak mencatat adanya penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang lain-lain pihak berelasi - lancar adalah dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun keuangan dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

- c. Pinjaman kepada pihak berelasi - tidak lancar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
PT Petro Andalan Nusantara	-	261.585.000.000

Pinjaman yang diberikan kepada PT Petro Andalan Nusantara senilai AS\$25.500.000 dan Rp15.000.000.000 atau setara dengan Rp261.585.000.000 dikenakan bunga per tahun sebesar 2,85% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 7,75% untuk pinjaman dalam Rupiah. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 April 2013.

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Jumlah aset - pihak berelasi	174.265.813.265	336.654.772.602
Jumlah aset	1.069.627.299.747	1.027.692.718.504
Persentase antara jumlah aset dari pihak berelasi dengan jumlah aset	16,29%	32,76%

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Other receivables from related parties - current are as follows (continued):

Details of other receivables from related parties - current by currency are as follows:

Other related parties:
Rupiah
US Dollar

Outstanding balances of other receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Company has not recorded any impairment of other receivables relating to amounts owed by related parties due to all other receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the related party and the market in which the related party operates.

- c. Loan to a related party - non-current is as follows:

Other related party:
PT Petro Andalan Nusantara

The loan to PT Petro Andalan Nusantara amounting to US\$25,500,000 and Rp15,000,000,000 or equivalent with Rp261,585,000,000 is subject to interest at the rate per annum of 2.85% for US Dollar loan and 7.75% for the Rupiah loan. The loan is unsecured and was fully repaid on April 4, 2013.

Total assets - related parties

Total assets

Percentage of total assets involving related parties to total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang usaha pihak berelasi - lancar adalah sebagai berikut:

d. Trade payables to related parties - current are as follow:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	56.866.801.563	14.326.698.892
PT Agronusa Investama	31.190.751.047	1.411.948.412
PT Sinar Alam Permai	21.175.581.046	-
PT Bumi Pratama Khatulistiwa	15.361.036.207	925.135.238
PT Wilmar Nabati Indonesia	8.105.453.830	335.337.900
PT Buluh Cawang Plantation	2.186.320.159	-
PT Daya Landak Plantation	1.554.007.441	-
PT Putra Indotropical	1.016.944.678	-
PT Indoresins Putra Mandiri	967.590.366	-
PT Perkebunan Anak		
Negeri Pasaman	566.620.170	-
PT Pratama Prosentindo	444.545.186	-
PT Agro Palindo Sakti	378.704.151	2.164.715.318
	139.814.355.844	19.163.835.760

Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan
PT Agronusa Investama
PT Sinar Alam Permai
PT Bumi Pratama Khatulistiwa
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Buluh Cawang Plantation
PT Daya Landak Plantation
PT Putra Indotropical
PT Indoresins Putra Mandiri
PT Perkebunan Anak
Negeri Pasaman
PT Pratama Prosentindo
PT Agro Palindo Sakti

Utang usaha pihak berelasi - lancar terutama merupakan utang yang timbul akibat pembelian bahan baku.

Trade payables to related parties - current mainly represents payables arising from purchase of raw materials.

Utang usaha pihak berelasi - lancar tidak bunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	89.917.905.102	17.621.700.132
Dolar AS	49.896.450.742	1.542.135.628
	139.814.355.844	19.163.835.760

Other related parties:
Rupiah
US Dollar

Saldo utang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun adalah tanpa jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar adalah sebagai berikut:

e. Other payables to related parties - current are as follow:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Perusahaan pengendali:		
Wilmar International Limited	-	1.046.197.300
Pihak berelasi lainnya:		
PT Usda Seroja Jaya	1.162.766.107	-
PT Bumi Karyatama Raharja	632.500.000	-
PT Bumi Pratama Khatulistiwa	610.131.671	459.423.198
PT Petro Andalan Nusantara	603.082.509	-
PT Agro Palindo Sakti	366.371.600	192.100.000
PT Multimas Nabati Asahan	306.633.093	182.118.182
PT Sinar Alam Permai	108.194.236	-
PT Duta Sugar International	41.860.545	-
PT Wilmar Consultancy Services	36.338.152	-
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	26.046.309	142.895.331
PT Kerry Sawit Indonesia	17.971.871	10.032.000
PT Sari Agrotama Persada	11.274.480	2.393.000
PT Tania Selatan	5.148.773	1.518.000
PT Agronusa Investama	4.186.352	9.602.657
PT Anugrah Rejeki Nusantara	1.310.390	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	164.529	212.182
Ghana Specialty Fats Industries Ltd.	-	12.486.678
PT Perkebunan Milano	-	1.104.500
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	295.000
	3.933.980.617	2.060.378.028

Ultimate parent:
Wilmar International Limited

Other related parties:
PT Usda Seroja Jaya
PT Bumi Karyatama Raharja
PT Bumi Pratama Khatulistiwa
PT Petro Andalan Nusantara
PT Agro Palindo Sakti
PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai
PT Duta Sugar International
PT Wilmar Consultancy Services
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Kerry Sawit Indonesia
PT Sari Agrotama Persada
PT Tania Selatan
PT Agronusa Investama
PT Anugrah Rejeki Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia
Ghana Specialty Fats Industries Ltd.
PT Perkebunan Milano
PT Wilmar Bioenergi Indonesia

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak bunga dan terutama merupakan dana talangan dan utang atas layanan jasa teknis.

Other payables to related parties - current are non-interest and mainly represent payments on behalf of the Company and payable arising from technical services.

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak bunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Perusahaan pengendali:		
Dolar AS	-	1.046.197.300
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	3.408.114.856	858.798.720
Dolar AS	525.865.761	155.382.008
	3.933.980.617	2.060.378.028

Ultimate parent:
US Dollar

Other related parties:
Rupiah
US Dollar

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of other payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Pinjaman dari pihak berelasi - lancar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
PT Sinar Alam Permai	35.000.000.000	-
PT Multimas Nabati Asahan	25.596.900.000	-
	60.596.900.000	-

Pinjaman yang diperoleh dari PT Sinar Alam Permai senilai Rp35.000.000.000 dikenakan bunga 9,5% per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tersedia hingga 31 Desember 2014.

Pinjaman yang diperoleh dari PT Multimas Nabati Asahan senilai AS\$2.100.000 atau setara dengan Rp25.596.900.000 dikenakan bunga 2,85% per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tersedia hingga 31 Desember 2014.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. Loans from related parties - current are as follow:

Other related parties:
PT Sinar Alam Permai
PT Multimas Nabati Asahan

The loan from PT Sinar Alam Permai amounting Rp35,000,000,000 is subject to interest at the rate of 9.5% per annum. The loan is unsecured and is available until December 31, 2014.

The loan from PT Multimas Nabati Asahan amounting to US\$2,100,000 or equivalent to Rp25,596,900,000 is subject to interest at the rate of 2.85% per annum. The loan is unsecured and is available until December 31, 2014.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Jumlah liabilitas - Pihak berelasi	204.345.236.461	21.224.213.788	Total liabilities - related parties
Jumlah liabilitas	541.352.365.829	564.289.732.196	Total liabilities
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	37,75%	3,76%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

- g. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

- g. Sales and income to related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Penjualan komoditas (Catatan 24)			Sales of commodities (Note 24)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Sari Agrotama Persada	812.346.842.486	-	PT Sari Agrotama Persada
PT Wilmar Nabati Indonesia	442.957.115.746	201.947.607.928	PT Wilmar Nabati Indonesia
Wilmar Trading Pte. Ltd.	167.392.169.757	113.485.433.361	Wilmar Trading Pte. Ltd.
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	102.431.384.908	86.139.766.791	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	63.289.010.633	-	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	60.238.272.970	69.921.514.635	PT Multimas Nabati Asahan
	1.648.654.796.500	471.494.322.715	
Jumlah penjualan komoditas	2.531.881.182.546	1.123.519.657.631	Total sales of commodities
Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan	65,12%	41,97%	Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

g. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
Pendapatan jasa maklon neto terhadap beban terkait		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	1.740.365.113	9.092.817.553
Jumlah pendapatan jasa maklon	1.740.365.113	9.092.817.553
Persentase antara jumlah pendapatan jasa maklon kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan jasa maklon	100,00%	100,00%
Pendapatan bunga		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Petro Andalan Nusantara	5.375.877.221	4.708.934.563
PT Sinar Alam Permai	1.319.199.462	-
	6.695.076.683	4.708.934.563
Jumlah pendapatan bunga	7.336.413.579	5.089.241.574
Persentase antara jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan bunga	91,26%	92,53%
Pendapatan sewa kantor (Catatan 28)		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Duta Sugar International	597.075.880	-
PT Jawamanis Rafinasi	597.075.880	-
PT Sari Agrotama Persada	597.075.880	-
	1.791.227.640	-
Jumlah pendapatan sewa kantor	1.791.227.640	-
Persentase antara jumlah pendapatan sewa kantor kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan sewa kantor	100,00%	-

Toll manufacturing income net of related expense

Other related parties:

PT Multimas Nabati Asahan

Total toll manufacturing income

Percentage of toll manufacturing income involving related parties to total toll manufacturing income

Interest income

Other related parties:

PT Petro Andalan Nusantara

PT Sinar Alam Permai

Total interest income

Percentage of interest income involving related parties to total interest income

Office rental income (Note 28)

Other related parties:

PT Duta Sugar International

PT Jawamanis Rafinasi

PT Sari Agrotama Persada

Total office rental income

Percentage of office rental income involving related parties to total office rental income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

g. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Pendapatan klaim mutu			Quality claim income
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Agronusa Investama	1.216.560.194	82.592.273	PT Agronusa Investama
PT Multimas Nabati Asahan	345.151.255	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Bumi Pratama Khatulistiwa	48.110.017	-	PT Bumi Pratama Khatulistiwa
PT Agro Palindo Sakti	37.631.847	444.222	PT Agro Palindo Sakti
	1.647.453.313	83.036.495	
Jumlah pendapatan klaim mutu	4.550.160.295	4.414.544.551	Total quality claim income
Persentase antara jumlah pendapatan klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan klaim mutu	36,21%	1,88%	Percentage of quality claim income involving related parties to total quality claim income

h. Pembelian dari pihak berelasi

h. Purchases from related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Pembelian komoditas			Purchases of commodities
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan	832.314.150.841	236.382.992.914	PT Multimas Nabati Asahan
PT Agronusa Investama	201.626.340.571	33.085.205.895	PT Agronusa Investama
PT Sinar Alam Permai	135.103.891.864	12.606.963.653	PT Sinar Alam Permai
PT Bumi Pratama Khatulistiwa	40.742.821.743	18.051.404.766	PT Bumi Pratama Khatulistiwa
PT Agro Palindo Sakti	28.618.523.545	15.646.822.484	PT Agro Palindo Sakti
PT Wilmar Nabati Indonesia	22.151.115.393	10.316.710.935	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Daya Landak Plantation	5.350.493.202	-	PT Daya Landak Plantation
PT Sari Agrotama Persada	4.303.743.150	2.031.960.000	PT Sari Agrotama Persada
PT Putra Indotropical	4.192.877.618	-	PT Putra Indotropical
PT Indoresins Putra Mandiri	3.118.304.347	-	PT Indoresins Putra Mandiri
PT Pratama Prosentindo	2.617.241.822	-	PT Pratama Prosentindo
PT Buluh Cawang Plantation	1.972.143.105	-	PT Buluh Cawang Plantation
PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman	491.172.886	-	PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman
	1.282.602.820.087	328.122.060.647	
Jumlah pembelian komoditas	2.209.383.423.147	771.328.251.259	Total purchases of commodities
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	58,05%	42,54%	Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

h. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Petro Andalan Nusantara	8.986.915.654	10.099.880.000
PT Bumi Karyatama Raharja	5.179.715.000	5.330.815.300
PT Multimas Nabati Asahan	1.410.663.745	325.125.281
PT Bumi Pratama Khatulistiwa	676.144.315	627.991.560
PT Agro Palindo Sakti	629.771.600	225.100.000
PT Agronusa Investama	49.252.170	3.841.000
PT Duta Sugar International	38.055.041	-
PT Sinar Alam Permai	769.414	22.101.525
PT Multi Nabati Sulawesi	-	15.582.589
PT Perkebunan Milano	-	7.900.000
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	2.517.500
PT Sentana Adidaya Pratama	-	964.000
	<u>16.971.286.939</u>	<u>16.661.818.755</u>
Jumlah pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>78.650.533.995</u>	<u>84.535.698.050</u>
Persentase pembelian bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak-pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>21,58%</u>	<u>19,71%</u>
Beban transportasi dan penanganan (Catatan 26)		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Pelayaran Tirtacipta Mulyapersada	1.825.345.713	-
PT Usda Seroja Jaya	1.092.460.097	663.901.425
	<u>2.917.805.810</u>	<u>663.901.425</u>
Jumlah beban transportasi dan penanganan	<u>18.732.544.026</u>	<u>12.558.349.225</u>
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan	<u>15,58%</u>	<u>5,29%</u>

Purchases of indirect materials and spare parts

Other related parties:

PT Petro Andalan Nusantara
PT Bumi Karyatama Raharja
PT Multimas Nabati Asahan
PT Bumi Pratama Khatulistiwa
PT Agro Palindo Sakti
PT Agronusa Investama
PT Duta Sugar International
PT Sinar Alam Permai
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Perkebunan Milano
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sentana Adidaya Pratama

Total purchases of indirect materials and spare parts

Percentage of purchases of indirect materials and spare parts involving related parties to total purchases of indirect materials and spare parts

Handling and transporting expense (Note 26)

Other related parties:

PT Pelayaran Tirtacipta Mulyapersada
PT Usda Seroja Jaya

Total handling and transporting expense

Percentage of handling and transporting expense involving related parties to total handling and transporting expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

h. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Beban penyimpanan (Catatan 26)			Storage expense (Note 26)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan	2.306.618.184	1.090.909.091	PT Multimas Nabati Asahan
Jumlah beban penyimpanan	2.306.618.184	1.090.909.091	Total storage expense
Persentase antara jumlah beban penyimpanan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban penyimpanan	100,00%	100,00%	Percentage of storage expense involving related parties to total storage expense
Beban sewa kantor (Catatan 28)			Office rental expense (Note 28)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan	368.702.624	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai	263.253.673	-	PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Nabati Indonesia	184.427.800	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
	816.384.097	-	
Jumlah beban sewa kantor	816.384.097	-	Total office rental expense
Persentase antara jumlah beban sewa kantor kepada pihak berelasi dengan jumlah beban sewa kantor	100,00%	-	Percentage of office rental expense involving related parties to total office rental expense
Beban jasa layanan teknis			Technical service fee expense
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
Wilmar International Limited	715.739.000	868.453.200	Wilmar International Limited
Jumlah beban jasa layanan teknis	715.739.000	868.453.200	Total technical service fee expense
Persentase antara jumlah beban jasa layanan teknis kepada pihak berelasi dengan jumlah beban jasa layanan teknis	100,00%	100,00%	Percentage of technical service fee expense involving related parties to total technical service fee expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

h. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Beban bunga			Interest expense
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Sinar Alam Permai	315.347.222	-	PT Sinar Alam Permai
PT Multimas Nabati Asahan	18.237.791	-	PT Multimas Nabati Asahan
Wii Pte. Ltd.	-	83.406.383	Wii Pte. Ltd.
	<u>333.585.013</u>	<u>83.406.383</u>	
Jumlah beban bunga	<u>11.693.768.315</u>	<u>12.664.036.128</u>	Total interest expense
Persentase antara jumlah beban bunga kepada pihak berelasi dengan jumlah beban bunga	<u>2,85%</u>	<u>0,66%</u>	Percentage of interest expense involving related parties to total interest expense

i. Kompensasi manajemen kunci

i. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>4.030.000.000</u>	<u>2.800.000.000</u>	Salaries and other short-term employee benefits

Direksi

Directors

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>3.848.227.800</u>	<u>2.815.087.000</u>	Salaries and other short-term employee benefits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

j. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Perusahaan pengendali pemegang saham/ Ultimate shareholder	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknis/Technical service fee
Entitas dibawah kendali Grup WIL/Entity under common control of WIL Group	Ghana Specialty Fats Industries Ltd.	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Penjualan barang jadi/Sale of finished goods
	PT Agronusa Investama	Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang dan denda penalti/Income of quality claim, purchase of raw materials and indirect materials and spare parts and penalty expense
	PT Agro Palindo Sakti	Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang/Income of quality claim, purchase of raw materials and indirect materials and spare parts
	PT Anugrah Rejeki Nusantara	Pembelian bahan pembantu dan suku cadang/Purchase of indirect materials and spare parts
	PT Buluh Cawang Plantation	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
	PT Bumi Karyatama Raharja	Dana talangan dan pembelian bahan pembantu dan suku cadang/Payments on behalf of the related party and purchase of indirect materials and spare parts
	PT Bumi Pratama Khatulistiwa	Denda penalti, pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, pendapatan klaim mutu dan penjualan bahan pembantu dan suku cadang/Penalty expense, purchase of raw materials, indirect materials and spare parts, income of quality claim and sale of indirect materials and spare parts
	PT Daya Landak Plantation	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
	PT Duta Sugar International	Pendapatan sewa kantor dan pembelian bahan pembantu dan suku cadang/Office rental income and purchase of indirect materials and spare parts
	PT Indoreshins Putra Mandiri	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
	PT Jawamanis Rafinasi	Pendapatan sewa kantor, penjualan bahan pembantu dan suku cadang dan dana talangan/Office rental income, sale of indirect materials and spare parts and payments on behalf of the related party
	PT Kerry Sawit Indonesia	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
	PT Multi Nabati Sulawesi	Pembelian bahan pembantu dan suku cadang/Purchase of indirect materials and spare parts

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- j. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- j. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows (continued):

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas dibawah kendali Grup WIL (lanjutan)/Entity under common control of WIL Group (continued)		
	PT Multimas Nabati Asahan	Pembelian bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, pinjaman, beban bunga, beban sewa kantor, penjualan bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang dan aset, beban klaim mutu, royalti, sewa tangki penyimpanan, dana talangan dan jasa maklon (Catatan 12b)/Purchase of raw materials, finished goods, indirect materials and spare parts, loan, interest expenses, office rental expenses, sale of raw materials, finished goods, indirect materials and spare parts and assets, quality claim expenses, royalty, rental of storage tanks, payments on behalf of the Company and provision of toll manufacturing services (Note 12b)
	PT Pelayaran Tirtacipta Mulyapersada	Penyewaan kapal dan dana talangan/Rental of vessels and payments on behalf of the related party
	PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman	Pembelian komoditi/Purchase of commodities
	PT Perkebunan Milano	Pembelian bahan pembantu dan suku cadang/Purchase of indirect materials and spare parts
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar, pinjaman dan piutang bunga/Purchase of fuel, loan and interest receivable
	PT Pratama Prosentindo	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
	PT Putra Indotropical	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
	PT Sari Agrotama Persada	Pendapatan sewa kantor, penjualan barang jadi, pembelian barang jadi dan dana talangan/Office rental income, sale of finished goods, purchase of finished goods and payments on behalf of the related party
	PT Sentana Adidaya Pratama	Pembelian asset tetap dan bahan pembantu dan suku cadang/Purchase of fixed assets and indirect materials and spare parts
	PT Sinar Alam Permai	Pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang, pinjaman, beban bunga, beban sewa kantor, penjualan bahan pembantu dan suku cadang, beban klaim mutu dan dana talangan/Purchase of raw materials and indirect materials and spare parts, loan, interest expenses, office rental expenses, sale of indirect materials and spare parts, quality claim expenses and payments on behalf of the related party
	PT Tania Selatan	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
	PT Tritunggal Sentra Buana	Dana talangan/Payments on behalf of the related party

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- j. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties
Entitas dibawah kendali Grup WIL (lanjutan)/Entity under common control of WIL Group (continued)	PT Usda Seroja Jaya
	PT Wilmar Benih Indonesia
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
	PT Wilmar Consultancy Services
	PT Wilmar Nabati Indonesia
	Wilmar Africa Limited
	Wilmar Trading Pte. Ltd.

Pada tanggal 1 Juli 2008, Perusahaan melakukan Perjanjian Jasa Teknis dengan Wilmar International Limited ("WIL"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mengikat WIL untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka membantu Perusahaan meningkatkan efektifitas pengoperasian pabrik. Selama 2013, Perusahaan dikenakan beban jasa teknis oleh WIL sebesar AS\$61.500 (2012: AS\$90.000).

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2015. Selama 2013, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar Rp50.000.000 (2012: Rp50.000.000).

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- j. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows (continued):

Transaksi/Transactions
Penyewaan kapal/Rental of vessels
Penjualan asset tetap/Sale of fixed assets
Penjualan barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang/Sale of finished goods, indirect materials and spare parts
Jasa layanan teknologi informasi dan perangkat lunak/Information technology and software service fee
Penjualan bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, pembelian barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, beban sewa kantor dan dana talangan/Sale of raw materials, finished goods, indirect materials and spare parts, purchase of finished goods, indirect materials and spare parts, office rental expenses and payments on behalf of the related party
Dana talangan/Payments on behalf of the related party
Penjualan barang jadi/Sale of finished goods

On July 1, 2008, the Company entered into a Technical Service Agreement with Wilmar International Limited ("WIL"). Under this agreement, the Company engages WIL to provide technical services to assist the Company in connection with effective plant's operation. In 2013, the Company was charged technical fee by WIL amounted to US\$61,500 (2012: US\$90,000).

On October 11, 2010, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania" trademark and logo registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2015. In 2013, the Company was charged royalty fee by MNA amounted to Rp50,000,000 (2012: Rp50,000,000).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
PT Rana Wastu Kencana	14.854.971.753	-
CV Bintang Express	4.212.366.893	4.202.885.945
PT Agro Jaya Perdana	3.212.042.020	-
PT Multi Jaya Perkasa	2.740.427.080	-
PT Andalas Citra Elektrindo	1.068.815.000	-
CV Borneo Nyatu Putra	926.258.627	-
PT Putra Satria Abadi	886.767.057	1.367.461.500
PT Adi Antara Asia	768.896.025	697.465.820
Muar Ban Lee Engineering Sdn. Bhd.	724.026.600	-
PT Parna Agromas	704.738.513	181.355.000
PT Sepanjang Intisurya Mulia	683.067.000	1.082.404.928
Tuan Gibson Hutagaol	662.046.800	189.405.110
PT Surya Borneo Indah	633.936.710	2.695
PT Marga Cipta Selaras	628.539.559	-
PT Mulia Borneo Mandiri	583.357.555	-
PT Riau Agrotama Plantation	123.773.100	1.473.753.600
Tuan Acin	3.665.000	518.357.600
PT Palko Sari Eka	-	3.006.592.600
PT Sari Mas Permai	-	2.758.255.500
PT Patiware	-	2.361.772.050
PT Citranusa Intisawit	-	979.693.736
PT Mitra Aneka Rezeki	-	709.120.599
CV Asia Chemical Engineering	-	693.000.000
Lain-lain - di bawah Rp500.000.000	13.839.323.761	11.073.161.741
	47.257.019.053	31.294.688.424

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of the following:

PT Rana Wastu Kencana
CV Bintang Express
PT Agro Jaya Perdana
PT Multi Jaya Perkasa
PT Andalas Citra Elektrindo
CV Borneo Nyatu Putra
PT Putra Satria Abadi
PT Adi Antara Asia
Muar Ban Lee Engineering Sdn. Bhd.
PT Parna Agromas
PT Sepanjang Intisurya Mulia
Mr. Gibson Hutagaol
PT Surya Borneo Indah
PT Marga Cipta Selaras
PT Mulia Borneo Mandiri
PT Riau Agrotama Plantation
Mr. Acin
PT Palko Sari Eka
PT Sari Mas Permai
PT Patiware
PT Citranusa Intisawit
PT Mitra Aneka Rezeki
CV Asia Chemical Engineering
Others - below Rp500,000,000

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
0 - 30 hari	25.502.737.427	17.263.684.231	0 - 30 days
30 - 60 hari	12.491.039.263	5.373.550.967	30 - 60 days
60 - 90 hari	1.372.746.628	1.262.883.160	60 - 90 days
90 - 120 hari	851.412.079	993.729.991	90 - 120 days
> 120 hari	7.039.083.656	6.400.840.075	> 120 days
	47.257.019.053	31.294.688.424	

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Rupiah	43.362.557.749	29.113.510.988	Rupiah
Dolar AS	3.629.286.573	1.874.426.418	US Dollar
Euro	176.610.990	156.062.524	Euro
Ringgit Malaysia	55.616.759	47.395.651	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	32.946.982	103.292.843	Singapore Dollar
	47.257.019.053	31.294.688.424	

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha terutama merupakan utang yang timbul akibat penggunaan jasa pengangkutan dan pembelian Palm Kernel (PK) dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi per 31 Desember 2013 dan 2012. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	107.487.379.105	47.478.251.728
Pajak ekspor	860.408.640	-
	108.347.787.745	47.478.251.728

PPN pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Pajak ekspor merupakan pajak ekspor dibayar dimuka untuk penjualan di bulan Januari 2014.

Taksiran tagihan pajak

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		
Tahun pajak 2013	3.997.754.444	-
Tahun pajak 2012	1.481.642.964	1.481.642.964
PPN	49.805.837	458.881.664
	5.529.203.245	1.940.524.628

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade payables mainly represent payables arising from freight services and purchase of Palm Kernel (PK) from third parties. Trade payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

15. SALES ADVANCES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2013 and 2012. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax

Prepaid taxes

Refundable Value Added Tax (VAT)
Export tax

Refundable VAT as of December 31, 2013 and 2012 represents the excess of input VAT over output VAT.

Export tax represents prepaid of export tax for sales in January 2014.

Estimated claims for refundable tax

Refundable corporate income tax
Fiscal year 2013
Fiscal year 2012
VAT

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak, lihat Catatan 16c dan 16f.

b. Utang pajak

31 Desember/December 31

	2013	2012
Pajak penghasilan - Pasal 25	1.921.264.338	1.569.615.784
Pajak penghasilan - Pasal 21	735.306.680	766.548.166
Pajak penghasilan - Pasal 23	59.300.341	25.205.157
Pajak penghasilan final	54.769.952	44.583.239
	2.770.641.311	2.405.952.346

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi komprehensif dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2013	2012
Laba sebelum pajak penghasilan badan	86.553.141.929	83.714.325.804
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(8.671.386.865)	(7.103.724.090)
Bonus karyawan	2.142.329.020	895.956.738
Beban imbalan kerja	1.764.120.350	3.679.550.000
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(1.661.644.011)	1.835.509.814
Beda tetap:		
Pendapatan jasa giro	(641.336.896)	(304.245.609)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.791.227.639)	-
Penalti dan bunga pajak	451.048.001	2.265.483.312
Beban lain-lain	139.157.052	1.289.879.330
Jumlah koreksi fiskal neto	(8.268.940.988)	2.558.409.495
Taksiran penghasilan kena pajak	78.284.200.941	86.272.735.299

16. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax (continued)

Estimated claims for refundable tax (continued)

For explanation on the claims for refundable tax status, refer to Notes 16c and 16f.

b. Taxes payable

Income tax - Article 25
Income tax - Article 21
Income tax - Article 23
Final income tax

c. Current tax

A reconciliation between income before corporate income tax, as shown in the statements of comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and overpayment corporate income tax for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Income before corporate income tax

Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Employee bonuses
Employee benefits
Allowance for decline in value of inventories

Permanent differences:
Interest on current accounts
Income subject to final tax

Tax penalties and related interest
Other non-deductible expenses

Net fiscal corrections

Estimated taxable income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	19.571.050.235	21.568.183.825	Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak final	306.487.760	76.061.402	Income tax expense on income subject to final tax
Jumlah beban pajak kini	19.877.537.995	21.644.245.227	Total current income tax expense
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka			Prepaid corporate income tax
Pasal 25	21.302.683.935	21.748.470.115	Article 25
Pasal 23	1.928.304.638	1.114.528.844	Article 23
Pasal 22	337.816.106	186.827.830	Article 22
Pajak final	306.487.760	76.061.402	Final Tax
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar dimuka	23.875.292.439	23.125.888.191	Total prepaid corporate income tax
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	(3.997.754.444)	(1.481.642.964)	Overpayment of corporate income tax

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2013 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan 2013. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2013 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

The 2013 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2013 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2013 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the date of completion of these financial statements.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2012 berdasarkan perhitungan di atas sesuai dengan penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan 2012.

The 2012 estimated taxable income reflected in the above calculation agrees with the taxable income reported in the Company's 2012 annual corporate income tax return.

d. Komponen beban pajak penghasilan badan

d. Components of corporate income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax expense:
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Tahun kini	19.877.537.995	21.644.245.227	Current year
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	-	3.552.666.217	Underprovision in respect of previous years' corporate income tax
	19.877.537.995	25.196.911.444	
Beban pajak tangguhan	1.606.645.376	173.176.884	Deferred tax expense
	21.484.183.371	25.370.088.328	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif	86.553.141.929	83.714.325.804
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	21.638.285.482	20.928.581.451
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	(460.589.871)	812.779.258
Beban pajak penghasilan atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	306.487.760	76.061.402
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun lalu	-	3.552.666.217
Jumlah beban pajak penghasilan	21.484.183.371	25.370.088.328

f. Ketetapan pajak

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sejumlah Rp5.606.494.821 atas lebih bayar sebesar Rp6.070.567.739 yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2010. Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut dan membebaskan jumlah pajak yang tidak dapat direstitusi untuk periode tersebut sebesar Rp464.072.918 sebagai bagian dari pajak penghasilan badan kini dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

16. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income is as follows:

Income before corporate income tax expense per statements of comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effects of permanent differences:
Non-deductible expenses and other permanent differences
Income tax expense on income already subjected to final income tax
Underprovision in respect of previous years' corporate income tax
Total corporate income tax expense

f. Tax assessments

On June 27, 2012, the Company received a tax assessment for the 2010 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp5,606,494,821 instead of overpayment of Rp6,070,567,739 as reported in the Company's 2010 financial statements and corporate income tax return. The Company accepted the tax assessment and charged the unrefunded amount of Rp464,072,918 as part of current corporate income tax expense in the 2012 statement of comprehensive income.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan juga menerima SKP tahun 2010 atas pajak penghasilan - Pasal 21, 23, 26 dan PPN yang menyatakan kurang bayar, denda dan bunga total sejumlah Rp2.346.122.803. Perusahaan menerima SKP tersebut kecuali atas SKP PPN untuk periode Januari dan Mei sampai Desember 2010 sebesar Rp1.179.934.329, dimana Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak di bulan Oktober 2012. Jumlah kurang bayar, denda dan bunga yang diterima Perusahaan masing-masing sebesar Rp458.881.664 dan Rp707.306.810 dicatat sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan menerima revisi SKP tahun 2010 atas PPN yang menyatakan kurang bayar, denda dan bunga total sebesar Rp1.643.207.712, dibandingkan dengan yang tercantum di dalam SKP sebelumnya sebesar Rp1.638.815.993. Sehubungan dengan revisi tersebut, Perusahaan juga melakukan revisi terhadap keberatan yang semula diajukan sebesar Rp1.179.934.329 menjadi Rp1.208.308.244 ("Keberatan Pertama"), dan mengajukan keberatan tambahan pada 12 Juli 2013 sebesar Rp31.851.600 ("Keberatan Kedua").

Pada tanggal 13 September 2013, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerima sebagian dari Keberatan Pertama sebesar Rp1.147.303.616 dan menolak keberatan sebesar Rp61.004.628, Perusahaan menerima keputusan tersebut kecuali untuk PPN masa September, Oktober dan Desember 2010 sebesar Rp49.805.837. Pada Oktober 2013, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas Keberatan Pajak yang tersisa sebesar Rp49.805.837.

Belum ada hasil atas banding yang diajukan atas Keberatan Pertama sebesar Rp49.805.837, maupun hasil atas Keberatan Kedua sebesar Rp31.851.600 yang telah dikomunikasikan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini.

Pada tanggal 1 November 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 termasuk denda pajak sejumlah Rp15.549.955.319 atas kurang bayar Rp11.118.941.139 seperti yang tercermin dan dilaporkan di laporan keuangan Perusahaan dan SPT Perusahaan tahun 2007.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

On June 27, 2012, the Company also received tax assessments for 2010 income taxes - Articles 21, 23, 26 and VAT, which reflecting underpayments, penalties and interest, totaling to Rp2,346,122,803. The Company has accepted these tax assessments, except for assessed VAT for the periods January and May through December 2010 involving a total amount of Rp1,179,934,329, on which the Company has filed an objection letter to the Tax Authorities in October 2012. The accepted underpayments of Rp458,881,664 and Rp707,306,810 were charged to other expenses in the 2013 and 2012 statements of comprehensive income, respectively.

On April 23, 2013, the Company received a revised of tax assessments for 2010 VAT which reflecting underpayments and related penalties and interest amounted to Rp1,643,207,712, instead of the previously stated in the assessment letters of Rp1,638,815,993. Following this matter, the Company revised its objection from a total amount of Rp1,179,934,329 to Rp1,208,308,244 (1st objection), and filed additional objection on July 12, 2013 amounted to Rp31,851,600 (2nd objection).

On September 13, 2013, the Directorate General of Taxation ("DGT") accepted part of the 1st objection amount of Rp1,147,303,616 and rejected the remaining of Rp61,004,628, the Company has accepted these decision, except for assessed VAT for the periods September, October and December 2010 totaling Rp49,805,837. In October 2013, the Company submitted an appeal letter to the Tax Court for the remaining 1st objection amount of Rp49,805,837.

No result on the appeal on the 1st objection amounting Rp49,805,837 nor the result on the 2nd objection amounting Rp31,851,600 have been communicated to the Company up until the issuance date of these financial statements.

On November 1, 2012, the Company received tax assessment letter for 2007 tax year reflecting an underpayment of corporate income tax including tax penalty of Rp15,549,955,319 instead of underpayment of Rp11,118,941,139 as reflected and reported in the Company's 2007 financial statements and corporate income tax return.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut dan membebankan jumlah pajak kurang bayar tersebut sebesar Rp2.993.928.500 sebagai bagian dari pajak penghasilan badan kini dan Rp1.437.085.680 sebagai denda pajak dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

Pada tanggal 1 November 2012, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 termasuk denda pajak sebesar Rp4.944.407.791 dibandingkan sebesar Rp4.804.303.888 seperti yang tercermin dan dilaporkan di laporan keuangan dan SPT Perusahaan tahun 2008. Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut dan membebankan jumlah pajak kurang bayar tersebut sebesar Rp94.664.799 sebagai bagian dari pajak penghasilan badan kini dan Rp45.439.104 sebagai denda pajak dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

g. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Company accepted the assessment and charged the underpayment amount of Rp2,993,928,500 and Rp1,437,085,680 as part of current corporate income tax and tax penalty, respectively in the 2012 statement of comprehensive income.

On November 1, 2012, the Company also received tax assessment letter for 2008 tax year reflecting an underpayment of corporate income tax including tax penalty of Rp4,944,407,791 instead underpayment of Rp4,804,303,888 as reflected and reported in the Company's 2008 financial statements and corporate income tax return. The Company accepted the assessment and charged the underpayment amount of Rp94,664,799 dan Rp45,439,104 as part of current corporate income tax and tax penalty, respectively in the 2012 statement of comprehensive income.

g. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan kerja karyawan	3.360.207.250	441.030.088	65.670.316	3.866.907.654	Employee benefits
Bonus karyawan	863.033.054	535.582.255	-	1.398.615.309	Employee bonuses
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	463.376.124	(415.411.003)	-	47.965.121	Allowance for decline in value of inventories
	4.686.616.428	561.201.340	65.670.316	5.313.488.084	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Aset tetap	(10.068.744.741)	(2.167.846.716)	-	(12.236.591.457)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(5.382.128.313)	(1.606.645.376)	65.670.316	(6.923.103.373)	Total deferred tax liability - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/
Year ended December 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja karyawan	2.440.319.750	919.887.500	-	3.360.207.250
Bonus karyawan	639.043.869	223.989.185	-	863.033.054
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	4.498.670	458.877.454	-	463.376.124
	3.083.862.289	1.602.754.139	-	4.686.616.428
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset tetap	(8.292.813.718)	(1.775.931.023)	-	(10.068.744.741)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(5.208.951.429)	(173.176.884)	-	(5.382.128.313)

Deferred tax assets:
Employee benefits
Employee bonuses
Allowance for decline in
value of inventories

Deferred tax liability:
Fixed assets

**Total deferred tax
liability - net**

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

h. Umum

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

h. General

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Telepon, listrik dan air	2.102.621.245	1.701.807.342
Lain-lain - di bawah Rp200.000.000	339.017.670	564.021.699
	2.441.638.915	2.265.829.041

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Telephone, electricity and water
Others - below Rp200,000,000

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60-days terms.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Berdasarkan perubahan keenam dari perjanjian fasilitas kredit tanggal 5 September 2013, fasilitas kredit tersebut meliputi:

- Revolving Credit Facility (RCF 01)* maksimum senilai AS\$41.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah, untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* (1 bulan) ditambah 1,35%. Tingkat bunga efektif di tahun 2013 adalah antara 2,78% sampai dengan 3,25% per tahun (2012: 2,65% sampai dengan 2,78% per tahun).
- Revolving Credit Facility (RCF 02)* maksimum senilai AS\$9.000.000 dalam mata uang AS Dolar, dengan sub-fasilitas maksimum sebesar AS\$8.100.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan *SIBOR* (1 bulan) ditambah 1,35%. Tingkat bunga efektif di tahun 2013 adalah antara 2,78% sampai dengan 3,25% per tahun (2012: 2,65% sampai dengan 2,78% per tahun).

18. SHORT-TERM BANK LOANS

On September 26, 2007, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Based on the sixth amendment of this credit facilities agreement, dated September 5, 2013, the credit facilities consist of:

- Revolving Credit Facility (RCF 01)* for maximum amount of US\$41,000,000 or its equivalent in Rupiah, for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility is subject to interest rate per annum computed using *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* (1 month) plus 1.35%. The effective interest rates during 2013 ranged between 2.78% to 3.25% per annum (2012: 2.65% to 2.78% per annum).
- Revolving Credit Facility (RCF 02)* for maximum amount of US\$9,000,000 in US Dollar, with sub-facility for a maximum amount of US\$8,100,000, which can be withdrawn in Rupiah. The facility is for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility is subject to interest rate per annum computed using *SIBOR* (1 month) plus 1.35%. The effective interest rates during 2013 ranged between 2.78% to 3.25% per annum (2012: 2.65% to 2.78% per annum).

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *letter of comfort* dari Wilmar International Limited, perusahaan pengendali pemegang saham Perusahaan, dan surat jaminan bahwa Perusahaan tidak akan mengagunkan dan atau menjaminkan aset/harta kekayaannya sekarang maupun yang akan diperoleh dikemudian hari kepada pihak lain tanpa persetujuan dari DBS. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah saldo pinjaman DBS untuk fasilitas RCF 01 dan 02 masing-masing sebesar Rp249.874.500.000 (AS\$20.500.000) dan Rp483.500.000.000 (AS\$50.000.000) (Catatan 34).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facilities are secured by *letter of comfort* from Wilmar International Limited, the ultimate shareholder of the Company, and *letter of undertaking* in which the Company stated that it will not guarantee its current or future assets to other parties without approval from DBS. The loan will be due on September 26, 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding balance of bank loans from DBS for RCF 01 and 02 are amounted to Rp249,874,500,000 (US\$20,500,000) and Rp483,500,000,000 (US\$50,000,000), respectively (Note 34).

19. UTANG DIVIDEN

Saldo utang atas pembayaran dividen sebesar Rp624.939.375 merupakan dividen yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2003 dan sebesar Rp83.377.500 merupakan dividen tahun 2009 yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2010.

19. DIVIDENDS PAYABLE

The dividends payable of Rp624,939,375 represents outstanding dividends that were declared for payment in 2003 and of Rp83,377,500 represents outstanding dividends for 2009 that were declared for payment in 2010.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/December 31	
Gaji, upah dan bonus	5.594.461.234	3.452.132.214
Jamsostek	76.238.979	86.642.194
	5.670.700.213	3.538.774.408

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 10 Januari 2014 (2012: 10 Januari 2013).

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Short-term employee benefit liabilities

Long-term employee benefit liabilities

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary dated January 10, 2014 (2012: January 10, 2013).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Beban imbalan kerja neto:

Net employee benefits expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
Beban jasa kini	2.358.440.826	1.958.578.000	Current service costs
Beban bunga	968.390.000	795.851.000	Interest cost
Total amortisasi neto satu periode	-	56.727.000	Total net amortization for the period
Pengakuan seketika atas karyawan permanen baru	-	56.225.000	Immediate recognition on effect of new permanent employees
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	(1.248.308.746)	1.313.453.000	Immediate recognition on effect of transferred employees
	2.078.522.080	4.180.834.000	

Rincian provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	15.467.630.614	17.650.368.000	Present value of employee benefit obligations
Kerugian aktuarial yang tidak diakui - neto	-	(4.209.539.000)	Unrecognized actuarial losses - net
	15.467.630.614	13.440.829.000	

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The present value employee benefit obligations as of December 31, 2013, 2012, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

	31 Desember/December 31					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	15.467.630.614	17.650.368.000	11.778.087.000	11.180.400.000	5.671.425.000	Present value of employee benefit obligations

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Saldo 1 Januari	13.440.829.000	9.761.279.000	Balance at January 1
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	2.078.522.080	4.180.834.000	Employee benefit expense (Note 27)
Rugi aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	262.681.264	-	Actuarial loss charged to other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	(314.401.730)	(501.284.000)	Benefit payments
Saldo 31 Desember	15.467.630.614	13.440.829.000	Balance at December 31

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2013, Perusahaan mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*). Efek dari penerapan awal kebijakan akuntansi ini, berupa kerugian aktuarial per 31 Desember 2012 sebesar Rp4.209.539.000 dan efek pajak tangguhan yang terkait sebesar Rp1.052.384.750, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan dan diakui segera ke dalam saldo laba.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Starting January 1, 2013, the Company recognizes all actuarial gains and losses as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). The impact of application of this new accounting policy, actuarial loss as of December 31, 2012 amounting to Rp4,209,539,000 and the related deferred tax effect of Rp1,052,384,750, was recognized in current statement of comprehensive income and immediately transferred to retained earnings.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Tingkat diskonto	9,25% per tahun/ 9.25% per annum	6% per tahun/ 6% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan upah dan gaji	10% per tahun di 2014 dan 8% per tahun setelahnya/ 10% per annum in 2014 and 8% per annum thereafter	10% per tahun/ 10% per annum	Wages and salary increase
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years of age	55 tahun/ 55 years of age	Retirement age
Tingkat angka kematian	CSO - 1980 Projected Unit Credit	CSO - 1980 Projected Unit Credit	Mortality rate
Metode			Method

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2013 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/Total (Rp)	Shareholders
Tradesound Investments Limited	258.885.500	87,02%	129.442.750.000	Tradesound Investments Limited
Rising Shine Investments Limited	14.850.000	4,99%	7.425.000.000	Rising Shine Investments Limited
Teh Kenny Suryadi, Direktur Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2.250.000	0,76%	1.125.000.000	Teh Kenny Suryadi, Director
	21.514.500	7,23%	10.757.250.000	Public (each below 5% ownership)
	297.500.000	100%	148.750.000.000	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/Total (Rp)	Shareholders
Tradesound Investments Limited	258.885.500	87,02%	129.442.750.000	Tradesound Investments Limited
Rising Shine Investments Limited	14.850.000	4,99%	7.425.000.000	Rising Shine Investments Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	23.764.500	7,99%	11.882.250.000	Public (each below 5% ownership)
	297.500.000	100%	148.750.000.000	

Tidak ada saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali Teh Kenny Suryadi.

There are no shares owned by the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2013, except Teh Kenny Suryadi.

Tidak ada saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012.

There are no shares owned by the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2012.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 18). Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum memenuhi ketentuan ini (Catatan 23).

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 18). The Company has complied with this externally imposed capital requirement. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. Until the completion date of these financial statements, the Company has not fulfilled this requirement (Note 23).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	
Agio saham	104.847.825.314	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
	109.952.993.909	

a. Agio saham

a. Share premium

	Agio saham/ Share premium	
Agio saham	109.650.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)	Share issuance costs
	104.847.825.314	

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and the balance of Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with ordering rights in advance (rights issue). The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia (WBE) (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), anak perusahaan, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia (WINA) yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2013, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 dari Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, tidak ada pembagian dividen kas untuk tahun 2012.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp5.780.025.067.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia (WBE) (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia (WINA), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statements of financial position.

23. CASH DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

In the Shareholders' Annual General Meeting held on May 10, 2013, which was notarized in Notarial Deed No. 4 of Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved that there was no distribution of cash dividend for the year 2012.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2013, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp5,780,025,067.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN

Rincian penjualan netto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
Penjualan domestik		
Pihak ketiga	874.965.604.915	629.903.695.236
Pihak berelasi (Catatan 12g)	1.378.831.241.835	271.869.122.563
Jumlah penjualan domestik	2.253.796.846.750	901.772.817.799
Penjualan ekspor		
Pihak ketiga	8.260.781.131	22.121.639.680
Pihak berelasi (Catatan 12g)	269.823.554.665	199.625.200.152
Jumlah penjualan ekspor	278.084.335.796	221.746.839.832
Penjualan - netto	2.531.881.182.546	1.123.519.657.631

24. SALES

The details of net sales are as follows:

Domestic sales
Third parties
Related parties (Note 12g)

Total domestic sales

Export sales
Third parties
Related parties (Note 12g)

Total export sales

Sales - net

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

Rincian pembeli dengan nilai jual melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of customers to whom sales amounts exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012	2013	2012
Pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
PT Sari Agrotama Persada	812.346.842.486	-	32,08%	0,00%
PT Wilmar Nabati Indonesia	442.957.115.746	201.947.607.928	17,50%	17,97%
Wilmar Trading Pte. Ltd.	167.392.169.757	113.485.433.361	6,61%	10,10%
Pihak ketiga/Third parties:				
PT Kievit Indonesia	41.389.165.126	128.760.413.342	1,63%	11,46%

Rincian penjualan netto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on product are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Penjualan domestik			Domestic sales
Produk Crude Palm Oil	1.651.501.570.744	217.104.951.323	Crude Palm Oil Products
Produk Palm Kernel	552.327.526.159	615.632.359.131	Palm Kernel Products
Lain-lain	49.967.749.847	69.035.507.345	Others
Jumlah penjualan domestik	2.253.796.846.750	901.772.817.799	Total domestic sales

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
Penjualan ekspor		
Produk Crude Palm Oil	157.214.513.089	131.302.831.318
Produk Palm Kernel	120.612.930.541	90.137.043.046
Lain-lain	256.892.166	306.965.468
Jumlah penjualan ekspor	278.084.335.796	221.746.839.832
Penjualan - neto	2.531.881.182.546	1.123.519.657.631

24. SALES (continued)

The details of net sales based on product are as follows (continued):

Export sales
Crude Palm Oil Products
Palm Kernel Products
Others

Total export sales

Sales - net

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
Bahan baku	1.699.541.541.348	471.602.180.493
Beban tenaga kerja langsung	7.908.734.137	6.264.630.933
Beban produksi tidak langsung	120.219.807.219	69.041.744.861
Jumlah biaya produksi	1.827.670.082.704	546.908.556.287
Persediaan awal tahun:		
Biaya perolehan	284.004.492.516	370.515.398.933
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.853.504.494)	(17.994.680)
	282.150.988.022	370.497.404.253
Dikurangi: Persediaan akhir tahun:		
Biaya perolehan	(272.213.786.992)	(284.004.492.516)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	191.860.483	1.853.504.494
	(272.021.926.509)	(282.150.988.022)
Pembelian	469.091.899.946	320.441.247.601
Beban pokok penjualan	2.306.891.044.163	955.696.220.119

Raw materials
Direct labor expense
Factory overhead

Total manufacturing costs

Inventories at beginning of the year:
Cost
Allowance for decline in values of inventories

Less: Inventories at end of year:
Cost
Allowance for decline in values of inventories

Purchases

Cost of goods sold

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Pemasok/Supplier	Jumlah pembelian/ Purchase amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012	2013	2012
Pihak berelasi lainnya/Other related party: PT Multimas Nabati Asahan	832.314.150.841	236.382.992.914	32,87%	21,04%

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Pajak ekspor	23.453.381.474	22.147.693.650	Export tax
Transportasi dan penanganan (Catatan 12h)	18.732.544.026	12.558.349.225	Handling and transporting (Note 12h)
Operasi pelayaran	6.207.598.495	4.673.529.053	Shipping operational
Penyimpanan (Catatan 12h)	2.306.618.184	1.090.909.092	Storage (Note 12h)
Gaji	2.091.590.030	2.012.073.948	Salaries
Operasi penjualan	2.078.824.520	2.309.073.957	Selling operational
Survey produk	1.121.786.208	1.059.926.671	Product survey
Penyusutan (Catatan 11)	257.504.901	164.206.688	Depreciation (Note 11)
Komisi	61.935.000	2.222.701.100	Commission
Promosi	223.720	1.090.000.000	Promotion
Lain-lain - di bawah Rp100.000.000	101.408.502	281.949.868	Others - below Rp100,000,000
	56.413.415.060	49.610.413.252	

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Gaji	13.841.382.407	9.713.088.023	Salaries
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	2.078.522.080	4.180.834.000	Employee benefits (Note 20)
Umum kantor	1.930.996.350	1.359.087.260	General office
Penyusutan (Catatan 11)	1.696.085.338	1.437.496.868	Depreciation (Note 11)
Keuangan	1.307.693.907	643.599.679	Financial charges
Konsultan	670.851.839	361.433.000	Consultants
Jamuan	328.656.217	640.796.876	Entertainment
Listrik, air dan telepon	227.918.791	231.017.033	Electricity, water and telephone
Lain-lain - di bawah Rp100.000.000	1.361.838.862	927.500.522	Others - below Rp100,000,000
	23.443.945.791	19.494.853.261	

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan/(beban) usaha lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari:

Pendapatan usaha lain-lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
Sewa kantor (Catatan 12g dan 12h)	974.843.543	-
Penjualan barang bekas	293.835.997	761.047.514
Lain-lain	-	113.121.230
	1.268.679.540	874.168.744

Beban usaha lain-lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
Penalti dan bunga pajak	(451.048.001)	(2.265.483.312)
Lain-lain	(18.673.993)	-
	(469.721.994)	(2.265.483.312)
Pendapatan/(beban) usaha lain-lain - neto	798.957.546	(1.391.314.568)

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

The details of others operating income/(expense) for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Other operating income

Office rental (Notes 12g and 12h)
Sales of scraps
Others

Other operating expenses

Tax penalties and related interest
Others

**Other operating
income/(expense) - net**

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
Laba tahun berjalan	65.068.958.558	58.344.237.476
Rata-rata tertimbang jumlah saham	297.500.000	297.500.000
Laba tahun berjalan per saham	219	196

Income for the year
Weighted average number of shares
Income for the year per share

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2013 and 2012, the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2013</u>				<u>December 31, 2013</u>
Aset				Assets
Kas di bank	ASD	101.589	1.238.273.684	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	ASD	1.438.803	17.537.574.886	Third parties
Pihak berelasi	ASD	1.027.893	12.528.989.849	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	ASD	-	-	Related parties
Uang muka pembelian	ASD	28.215	343.906.541	Advance for purchases
	SGD	2.710	26.091.853	
	EUR	36.750	618.187.920	
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	ASD	26.266	320.151.277	Other non-current assets - guarantee deposits
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	ASD	(297.751)	(3.629.286.573)	Third parties
	EUR	(10.499)	(176.610.990)	
	SGD	(3.422)	(32.946.982)	
	RM	(15.000)	(55.616.759)	
Pihak berelasi	ASD	(4.093.564)	(49.896.450.742)	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	ASD	(43.143)	(525.865.761)	Related parties
Beban akrual	ASD	(15.261)	(186.017.670)	Accrued expenses
Pinjaman bank				
jangka pendek	ASD	(20.500.000)	(249.874.500.000)	Short-term bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	ASD	(2.100.000)	(25.596.900.000)	Loans from related parties
Liabilitas neto	ASD	(24.426.953)	(297.740.124.509)	Net liabilities
	EUR	26.251	441.576.930	
	SGD	(712)	(6.855.129)	
	RM	(15.000)	(55.616.759)	
			(297.361.019.467)	

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2013 tersebut diatas dijabarkan kedalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 7 Maret 2014, maka liabilitas neto akan berkurang menjadi sebesar Rp277.989.488.934.

If the December 31, 2013 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 7, 2014, the net liabilities would be decreased to become Rp277,989,488,934.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing/ Amount in foreign currencies		Konversi ke mata uang rupiah/Rupiah equivalent	
<u>31 Desember 2012</u>				<u>December 31, 2012</u>
Aset				Assets
Kas di bank	ASD	994.368	9.615.535.272	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	ASD	3.217.871	31.116.812.377	Third parties
Pihak berelasi	ASD	5.696.971	55.089.706.089	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	ASD	859.221	8.308.666.877	Related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	ASD	25.500.000	246.585.000.000	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	ASD	23.126	223.629.484	Other non-current assets - guarantee deposits
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	ASD	(193.839)	(1.874.426.418)	Third parties
	EUR	(12.183)	(156.062.524)	
	SGD	(13.063)	(103.292.843)	
	RM	(15.000)	(47.395.651)	
Pihak berelasi	ASD	(159.476)	(1.542.135.628)	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	ASD	(124.258)	(1.201.579.308)	Related parties
Beban akrual	ASD	(23.167)	(224.021.699)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	ASD	(50.000.000)	(483.500.000.000)	Short-term bank loan
Liabilitas neto	ASD	(14.209.183)	(137.402.812.954)	Net liabilities
	EUR	(12.183)	(156.062.524)	
	SGD	(13.063)	(103.292.843)	
	RM	(15.000)	(47.395.651)	
			<u>(137.709.563.972)</u>	

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, dividends payable and loans from related parties. The main purpose of these financial liabilities is to raise finance of the Company's operations. The Company has financial assets including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current asset - guarantee deposits.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi.

- **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties.

- **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollar and the obligation from settlement of its US Dollar denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax is as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing (lanjutan)

	Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to
31 Desember 2013	
Dolar AS	10%
Dolar AS	-10%
Euro	10%
Euro	-10%
Dolar Singapura	10%
Dolar Singapura	-10%
Ringgit Malaysia	10%
Ringgit Malaysia	-10%
31 Desember 2012	
Dolar AS	10%
Dolar AS	-10%
Euro	10%
Euro	-10%
Dolar Singapura	10%
Dolar Singapura	-10%
Ringgit Malaysia	10%
Ringgit Malaysia	-10%

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

- Foreign currency risk (continued)

	Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income before Tax Expenses	
December 31, 2013		
Dolar AS	(29.840.418.233)	US Dollar
Dolar AS	29.840.418.233	US Dollar
Euro	(17.661.099)	Euro
Euro	17.661.099	Euro
Dolar Singapura	(3.294.696)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	3.294.696	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	(5.561.676)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	5.561.676	Malaysian Ringgit
December 31, 2012		
Dolar AS	(13.740.281.295)	US Dollar
Dolar AS	13.740.281.295	US Dollar
Euro	(15.606.252)	Euro
Euro	15.606.252	Euro
Dolar Singapura	(10.329.128)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	10.329.128	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	(4.740.120)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	4.740.120	Malaysian Ringgit

- Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point
31 Desember 2013	
Dolar AS	100
Dolar AS	-100
Rupiah	100
Rupiah	-100
31 Desember 2012	
Dolar AS	100
Dolar AS	-100

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang usaha.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Wilmar International Limited Group, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**Dampak terhadap
laba sebelum
beban pajak/
Effect on
income before
tax expenses**

	December 31, 2013
(2.742.331.263)	US Dollar
2.742.331.263	US Dollar
(66.257.304)	Rupiah
66.257.304	Rupiah
	December 31, 2012
(4.835.000.000)	US Dollar
4.835.000.000	US Dollar

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2013	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2013
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	47.257.019.053	-	-	-	47.257.019.053	Third parties
Pihak berelasi	139.814.355.844	-	-	-	139.814.355.844	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	449.892.501	-	-	-	449.892.501	Third parties
Pihak berelasi	3.933.980.617	-	-	-	3.933.980.617	Related parties
Beban akrual	2.441.638.915	-	-	-	2.441.638.915	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.670.700.213	-	-	-	5.670.700.213	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	249.874.500.000	-	-	-	249.874.500.000	Short-term bank loans
Utang dividen	708.316.875	-	-	-	708.316.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	60.596.900.000	-	-	-	60.596.900.000	Loans from related parties

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets such as cash on hand and in banks, the Company minimizes credit risk by maintain minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2012	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2012
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	31.294.688.424	-	-	-	31.294.688.424	Third parties
Pihak berelasi	19.163.835.760	-	-	-	19.163.835.760	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	307.987.501	-	-	-	307.987.501	Third parties
Pihak berelasi	2.060.378.028	-	-	-	2.060.378.028	Related parties
Beban akrual	2.265.829.041	-	-	-	2.265.829.041	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.538.774.408	-	-	-	3.538.774.408	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	483.500.000.000	-	-	-	483.500.000.000	Short-term bank loans
Utang dividen	708.316.875	-	-	-	708.316.875	Dividends payable

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	29.612.543.285	29.612.543.285	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	109.668.450.132	109.668.450.132	Third parties
Pihak berelasi	174.195.614.591	174.195.614.591	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	197.673.994	197.673.994	Third parties
Pihak berelasi	70.198.674	70.198.674	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.143.907.099	1.143.907.099	Other non-current asset - guarantee deposits
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	47.257.019.053	47.257.019.053	Third parties
Pihak berelasi	139.814.355.844	139.814.355.844	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	449.892.501	449.892.501	Third parties
Pihak berelasi	3.933.980.617	3.933.980.617	Related parties
Beban akrual	2.441.638.915	2.441.638.915	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.670.700.213	5.670.700.213	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	249.874.500.000	249.874.500.000	Short-term bank loan
Utang dividen	708.316.875	708.316.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	60.596.900.000	60.596.900.000	Loans from related parties

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

	31 Desember 2012/December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan bank	15.549.345.856	15.549.345.856
Piutang usaha		
Pihak ketiga	92.390.548.975	92.390.548.975
Pihak berelasi	66.163.947.689	66.163.947.689
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	125.554.795	125.554.795
Pihak berelasi	8.905.824.913	8.905.824.913
Pinjaman kepada pihak berelasi	261.585.000.000	261.585.000.000
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.044.053.306	1.044.053.306
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	31.294.688.424	31.294.688.424
Pihak berelasi	19.163.835.760	19.163.835.760
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	307.987.501	307.987.501
Pihak berelasi	2.060.378.028	2.060.378.028
Beban akrual	2.265.829.041	2.265.829.041
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.538.774.408	3.538.774.408
Pinjaman bank jangka pendek	483.500.000.000	483.500.000.000
Utang dividen	708.316.875	708.316.875

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- o Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- o Nilai wajar pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

Financial assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Loan to a related party
Other non-current asset - guarantee deposits
Financial liabilities
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Short-term bank loan
Dividends payable

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- o Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- o The fair value of loan to a related party, short-term bank loans and loans from related parties approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(DAHULU PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
(FORMERLY PT CAHAYA KALBAR Tbk.)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	12.779.072.765	17.273.847.559

Reclassification of construction in progress to fixed assets

34. PERISTIWA KEMUDIAN

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar AS\$20.500.000 untuk saldo pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank DBS Indonesia ("DBS") per tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 18). Selanjutnya pada bulan Februari 2014, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman yang sama sebesar Rp205.000.000.000.

33. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transactions are as follow:

34. SUBSEQUENT EVENTS

In January 2014, the Company has paid the outstanding short-term bank loan facilities provided by PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as of December 31, 2013 totaling to US\$20,500,000 (Note 18). Subsequently in February 2014, the Company has withdrawn the same loan facilities totaling to Rp205,000,000,000.